

**KONTRIBUSI ORANG TUA TERHADAP WAKTU  
BERKUALITAS ANAK USIA DINI UNTUK STIMULASI  
DAYA PIKIR DAN KREATIVITAS ANAK DI DESA  
KALIMANAH KULON PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

oleh :

**ADELLA NOVITASARI  
NIM. 1917406045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adella Novitasari  
NIM : 1917406045  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Kontribusi Orang Tua Dalam Memberikan Waktu Berkualitas (Quality Time) terhadap anak usia dini untuk Stimulasi Daya Pikir dan Kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Juni 2023  
Saya yang Menyatakan



Adella Novitasari  
1917406045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Adella Novitasari  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Adella Novitasari  
NIM : 1917406045  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Kontribusi Orang Tua Dalam Memberikan Waktu Berkualitas  
(*Quality Time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya  
Pikir dan Kreativitas Anak Di Desa Kalimanah Kulon  
Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Purwokerto, 27 Juni 2023  
Pembimbing,

**Novi Mulyani, M.Pd.I**  
NIP. 19901125201903 2 020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**KONTRIBUSI ORANG TUA TERHADAP WAKTU BERKUALITAS ANAK USIA  
DINI UNTUK STIMULASI DAYA PIKIR DAN KREATIFITAS ANAK DI DESA  
KALIMANAH KULON PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Adella Novitasari (NIM.1917406045) Jurusan Pendidikan Madrasah,  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal  
12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Novi Mulyani, M.Pd.I**  
NIP. 19901125201903 2 020

**Endah Kusumaningrum, M.Pd**  
NIP. 19940605 201903 2 029

Penguji Utama,

**Ellen Prima, M.A**  
NIP. 191890316 201503 2 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Ali Muhdi, M.S.I.**  
NIP. 19770225200801 1 007



## MOTTO

"Anak-anak adalah masa depan kita. Ajari mereka dengan baik dan biarkan mereka memimpin. Tunjukkan pada mereka semua keindahan yang mereka miliki di dalam." - Whitney Houston -<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Aning Jati. *Kata bijak untuk orang tua dalam mendidik anak perluu dibaca*. November : 2022, <https://www.bola.com/ragam/read/5116429/36-kata-bijak-untuk-orang-tua-dalam-mendidik-anak-perlu-dibaca> diakses 09 Januari 2023

**KONTRIBUSI ORANG TUA TERHADAP WAKTU BERKUALITAS  
ANAK USIA DINI UNTUK STIMULASI DAYA PIKIR DAN  
KREATIVITAS ANAK DI DESA KALIMANAH KULON PURBALINGGA**

**Adella Novitasari**

**1917406045**

**Email : [adellanovitasari211@gmail.com](mailto:adellanovitasari211@gmail.com)**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Sebagai salah satu kota industri di provinsi Jawa Tengah, memberikan peluang yang besar untuk masyarakat dalam sebuah pekerjaan. Hampir di seluruh wilayah kabupaten Purbalingga masyarakat memiliki pekerjaan yang sama sebagai buruh pabrik, hal ini membuat *quality time* yang diberikan kepada anak sangat kurang, belum lagi permasalahan lain seperti kontribusi orang tua dalam mengasuh anak, permasalahan gizi buruk, dan masih banyak yang lainnya. Hal ini menyebabkan anak kurang dalam hal daya pikir dan kreativitasnya. Anak banyak bermain gadget, pengaruh lingkungan yang kurang kondusif, keluarga yang sibuk. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan informasi dan mengetahui kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di desa kalimanah kulon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kasus sedangkan teknik pengambilan sample menggunakan sampling purpose yaitu dengan menentukan kriteria mengenai responden mana yang akan dipilih. Dari sepuluh sample yang diambil dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua yang sibuk bekerja belum tentu tidak memiliki kontribusi dan waktu berkualitas untuk anak, hal ini bisa dilihat dari tingkat kesibukan masing-masing orang tua.

**Kata Kunci : Kontribusi Orang Tua, Anak Usia Dini, Daya Pikir & Kreativitas**

**PARENTS' CONTRIBUTION TO QUALITY TIME IN EARLY  
CHILDREN TO STIMULATE CHILDREN'S MIND AND CREATIVITY  
IN KALIMANAH VILLAGE, PURBALINGGA**

**Adella Novitasari  
1917406045**

**Email : [adellanovitasari211@gmail.com](mailto:adellanovitasari211@gmail.com)**

Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and  
Teacher Training, State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

*As one of the industrial cities in Central Java province, it provides a great opportunity for people to work. Almost all areas of Purbalingga Regency have the same job as factory workers, this makes the quality time given to children very less, not to mention other problems such as the contribution of parents in caring for children, malnutrition problems, and many others. This causes children to lack in terms of thinking power and creativity. Children play a lot of gadgets, the influence of a less conducive environment, a busy family. The purpose of this study is to provide information and find out the contribution of parents to early childhood quality time for stimulation of children's thinking and creativity in kalimanah kulon village. The method used in this research uses qualitative research with case studies while the sampling technique uses sampling purpose, namely by determining the criteria regarding which respondents will be selected. From the ten samples taken, it can be concluded that parents who are busy working do not necessarily have no contribution and quality time for children, this can be seen from the level of busyness of each parent.*

***Keywords: Contribution of Parents, Early Childhood, Thinking & Creativity***



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT. dengan segala karunia, nikmat ridha-Nya skripsi ini mampu terealisasikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada I wanna thank me, I wanna thank me for beliving in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I want to thank me for having no days off, I want to thank me for never quitting.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirraim*, dengan mengucapkan kalimat syukur yang tiada henti-hentinya penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan satu per satu penyusunan skripsi ini dengan judul kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas (quality time) terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di desa kalimanah kulon purbalingga. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti syafaatnya di Yaumul Akhir kelak.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.A., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
7. Novi Mulyani, M.Pd.I., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta selaku Dosen Pembimbing skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap dosen dan Staf Akademika Rektor UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Kedua orang tua Ibu Endang Setyaningsih dan Bapak Koko Winarko yang telah menjadi support sistmen terbaik. Saya mengucapkan terimakasih atas doa, dukungan dan memberikan semangat yang tak henti-hentinya serta segenap keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
10. Teman-temanku angkatan 2019 yang sama sama berjuang dan belajar pada saat masuk masih bernama IAIN Purwokerto hingga bertransformasi menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Sahabatku tercinta Rifyal Viranti Wibowo yang selalu menemani saya dan senantiasa memberikan support dan semangat. Temanku tersayang Della Oktavia yang memberikan nasihat-nasihat kehidupan.
12. Rekan-rekan Panwaslucam Kalimantan yang setiap hari memberikan dukungan dan semangat.
13. Warga Masyarakat (orang tua) Desa Kalimantan Kulon yang telah memberikan rasa kekeluargaan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu sehingga skripsi ini dapat terealisasi. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah serta kenikmatan dan keberkahan allahumma aamiin.

Penulis

Adella Novitasari  
1917406045



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Konseptual .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>10</b>
<b>1. Kontribusi Orang Tua.....</b>	<b>10</b>
<b>2. Waktu Berkualitas .....</b>	<b>14</b>
<b>3. Anak Usia Dini .....</b>	<b>18</b>
<b>4. Daya Pikir dan Kreativitas.....</b>	<b>21</b>
<b>B. Penelitian Terkait.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>28</b>

C. Objek dan Subjek Penelitian .....	29
D. Metode Pengumpulan data .....	31
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data .....	34
<b>BAB IV .....</b>	<b>35</b>
<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>35</b>
A. Kontribusi Orang Tua Terhadap Waktu Berkualitas Anak Usia Dini untuk Stimulasi Daya Pikir dan Kreativitas di Desa Kalimanah Kulon .....	35
B. Solusi Kontribusi Orang Tua Terhadap Waktu Berkualitas Anak Usia Dini untuk Stimulasi Daya Pikir dan Kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon.....	48
<b>BAB V .....</b>	<b>57</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>
.....	95
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>96</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** Pedoman Wawancara
- Lampiran 2** Hasil Wawancara
- Lampiran 3** Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4** Surat Izin Riset
- Lampiran 5** Surat Keterangan Telah Observasi Dari Balai Desa
- Lampiran 6** Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 7** Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8** Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 9** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 11** Sertifikat BTA - PPI
- Lampiran 12** Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 13** Sertifikat KKN
- Lampiran 14** Sertifikat PPL
- Lampiran 15** Sertifikat Bahasa
- Lampiran 16** Sertifikat PBAK
- Lampiran 17** Sertifikat Kejuaraan
- Lampiran 18** Sertifikat Seminar dan Kepanitiaan



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Orang tua diartikan sebagai manusia pilihan tuhan hal ini berarti ada sesuatu yang harus diperhatikan sepenuh hati dengan memberikan cinta dan kasih sayangnya untuk buah hatinya. Mereka memiliki sebuah komitmen hingga rencana yang dinilai harus matang dalam menjalankan sebuah tugas dan kewajibannya sebagai orang tua. Hal ini sangat berdampak terhadap perkembangan anak usia dini khususnya pada pengembangan stimulasi daya pikir dan kreativitasnya.

Indonesia mendapatkan posisi terakhir pada urutan anak kurang akan kreativitasnya hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan orang tua mengenai cara mendidik anak. Perlu diketahui bahwa anak yang terbiasa akan suasana lingkungan keluarga yang aman, maka akan timbul rasa saling terbuka, mengenal, menerima dan selalu mendengarkan serta anak akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi fleksibel , penuh akan kreativitas serta inisiatif dan percaya terhadap diri sendiri<sup>2</sup>. Kreativitas dikatakan sebuah manifestasi bersifat fundamental artinya suatu upaya yang dapat dilakukan oleh manusia sehingga dapat menjangkau realitas-realitas yang harus digali sebagai produk dari penyakit mental<sup>3</sup>.

Orang tua dalam sebuah keluarga sangat diperlukan dalam membantu proses peningkatan kualitas diri seorang anak. Anak dapat merasakan hangatnya kehadiran orang tua dengan cara memberikan kesempatan besar bagi anak untuk membentuk sebuah kepercayaan. Hal ini dapat dirasakan oleh anak mengenai arahan, bimbingan, dan bantuan dari orang tua dalam memberikan kemudahan. Anak juga dapat menangkap arti dari kontribusi yang dilakukan oleh orang tua berdasarkan

---

<sup>2</sup>Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Srategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak, I* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Office, 2011), hlm. 8.

<sup>3</sup>Rolloy May, *The Caourage to Create*, (New York:W.W. Norton &Company, Inc,1994), hlm. 74.

waktu berkualitas yang diberikan sehingga membentuk keharmonisan dalam lingkup keluarga<sup>4</sup>. Waktu berkualitas didapatkan ketika orang tua membantu anak dalam memenuhi sebuah entitas atau suatu keutuhan. Orang tua harus dapat memahami kondisi untuk membedakan antara penataan lingkungan fisik, sosial, serta pendidikan, perlu diketahui waktu berkualitas hakikatnya penting untuk setiap manusia. Waktu berkualitas hanya akan didapatkan melalui keluarga yang memiliki relasi terhadap anak sehingga dapat menjadikan rumah sebagai terminal dan tempat berteduh dengan hal-hal baik<sup>5</sup>.

Membahas tentang waktu memang tidak akan ada habisnya, melatarbelakangi kasus waktu berkualitas pada keluarga, keluarga belum menghadirkan situasi dan kondisi yang dapat dihayati oleh anak. Anak belum dapat berdialog dan terpanggil untuk belajar memiliki serta mengembangkan kreativitasnya, disebabkan oleh kesibukan yang dilakukan orang tua dan ini bukan hanya terjadi di kota besar saja namun di desa dengan sumber daya manusia yang minim akan ilmu pengetahuan menyebabkan ketidaktahuan orang tua dalam mengembangkan stimulasi daya pikir dan kreativitasnya<sup>6</sup>. Maka saat ini, betapa pentingnya keluarga dalam menciptakan sebuah situasi dan kondisi agar dapat dipahami oleh setiap anggota rumah sehingga mereka bisa merasa damai tentram dalam menjalankan hidup.

Kehadiran keluarga akan mempengaruhi waktu berkualitas yang akan membawa dampak positif serta bebas dalam berkomunikasi antar setiap anggota keluarga. Anak dapat mengungkapkan perasaannya melalui perkataan dan perbuatan dengan tenang. Kehadiran keluarga bisa menjadikan waktu berkualitas anak sebagai suatu hal penting untuk setiap orang tua sehingga yang dapat menyampaikan pesan pesan moral untuk

---

<sup>4</sup>Moh. Shochib, *pola asuh orang tua untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri I* (Jakarta: pt rineka cipta, 1998), hlm. 14.

<sup>5</sup>Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua I ...*, hlm. 15.

<sup>6</sup>Wawan Supriyanto, *agar anak tumbuh sehat dan cerdas I*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 11-13.

anak<sup>7</sup>. Tidak sedikit orang tua yang gagal dalam mendidik anak bukan karena kurangnya kasih sayang atau tidak mencintai anak mereka, bukan lantaran orang tua tidak menginginkan yang terbaik bagi mereka melainkan orang tua kurang mengetahui adanya waktu berkualitas, waktu yang spesial bagi anak mereka. Orang tua sibuk bekerja untuk memberikan kewajiban serta memberikan kebutuhan sehingga tidak mepedulikan betapa pentingnya waktu berharga untuk berkumpul bersama keluarga<sup>8</sup>.

Waktu Berkualitas akan berdampak pada anak agar mampu dalam memberikan rangsangan dari segala aspek perkembangan khususnya daya pikir dan kreativitasnya, anak akan menjadi generasi yang unggul di masa depan. Daya pikir dan kreativitas yang didapatkan pada anak diperoleh dari bagaimana orang tua mengolah, memberikan pembelajarannya melalui pendidikan. Kemampuan daya pikir dan kreativitas sejatinya adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia, hanya saja kadarnya berbeda antara manusia satu dengan lainnya<sup>9</sup>. Menurut salah satu pendapat kreativitas adalah sebuah usaha yang terjadi karena lahirnya kreasi baru serta original. Jika seseorang tidak ada hambatan dalam mengganggu perkembangan kreatifitasnya, maka mereka cukup aman untuk mengatakan bahwa semakin cerdas semakin kreatif<sup>10</sup>.

Waktu Berkualitas serta daya pikir dan kreativitas akan sangat terasa ketika anak masih usia di bawah delapan tahun atau pada masa golden age. Seperti yang diketahui anak merupakan pribadi yang unik serta berbeda sehingga mempunyai ciri tersendiri sesuai dengan tahapan usia. Maka peran orang tua dalam masa ini harus sangat eksklusif dan

---

<sup>7</sup>Muhammad Badri, *Sentuhan Jiwa untuk anak kita*, (Bekasi: Daun Publishing, 2016), hlm. 24.

<sup>8</sup>Muhammad Badri I..., hlm. 25.

<sup>9</sup>Nangimatur Rofingah, Mahpur, *Efektifitas komunikasi berkualitas untuk meningkatkan kehangatan dalam pengasuhan pada orang tua sibuk bekerja di kb-tk-it al hkamah*, (Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)

<sup>10</sup>Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini I*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 9-8.



kondusif dalam setiap masa perkembangan sehingga mampu mengembangkan anak untuk memiliki daya pikir dan kreativitas<sup>11</sup>.

Daya pikir dan kreativitas berhubungan erat dengan otak. Otak manusia sebagai benda paling kompleks dan misterius yang ada di alam semesta. Menjelaskan bahwa daya pikir dan kreativitas sebagai dasar melakukan intervensi dalam bentuk pendidikan anak usia dini<sup>12</sup>. Otak manusia dapat menciptakan daya pikir dan kreativitasnya karena secara penelusuran tumbuh kembang otak sejak dalam bayi di dalam rahim menunjukkan secara tegas bahwa masa emas atau tahapan kritis dan sensitif dalam tumbuh kembang anak bukanlah suatu momen tetapi lebih merujuk pada suatu rentang waktu<sup>13</sup>.

Desa Kalimanah Kulon bukan termasuk desa yang maju di wilayah kabupaten Purbalingga. Tetapi sumber daya manusianya masih sangat minim sehingga dalam memberikan informasi berupa kesehatan serta pendidikan atau lainnya kurang diterima di kalangan masyarakat Desa Kalimanah Kulon. Sebagian masyarakat bekerja sebagai buruh di suatu perseroan terbatas dan menyebabkan angka pernikahan tinggi sehingga mempengaruhi angka kelahiran yang tinggi pula, kesadaran masyarakat terutama pasangan muda dinilai sangat kurang mengetahui adanya waktu berkualitas yang dibutuhkan untuk anak.

Hal yang membuat penulis tertarik membuat judul ini, melihat lingkungan di sekitar penulis, terdapat banyak anak yang kurang memiliki waktu berkualitas bersama keluarga karena orang tua mereka yang bekerja. Anak-anak tersebut diasuh oleh neneknya sedari kecil hingga beranjak menjadi anak usia di bawah enam tahun bisa dibuktikan dengan kedua orang tua mereka bekerja sehari full.

---

<sup>11</sup>Ade holis, *peranan keluarga/orangtua dan sekolah dalam mengembangkn kreatifitas anak usia dini*, (Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut).

<sup>12</sup>Nusa Putra, Ninin Dwilestari, *Penelitian kualitatif paud pendidikan anak usia dini I* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3.

<sup>13</sup>Nusa Putra, Ninin Dwilestari, *Penelitian kualitatif paud pendidikan anak usia dini I ...*, hlm. 16-17.

Penulis memiliki sepuluh sampel orang tua yang keduanya bekerja, orang tua yang keduanya tidak bekerja, dan salah satu bekerja. Dari observasi yang penulis lakukan bahwa anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua, cenderung sebagai anak yang kurang kreatif. Hal ini karena kurangnya ilmu pengetahuan akan waktu berkualitas serta pola asuh orang tua. Anak banyak dipertontonkan acara youtube yang mengedukasi tetapi dalam prakteknya ketika diberikan suatu yang lebih mereka menolak karena yang terakam pada daya pikir dan kreativitasnya yaitu iptek. Dari hasil observasi peneliti banyak orang tua yang mengabaikan waktu berkualitas serta daya pikir dan kreativitas anak.

Sebagai relawan *Sustainable Deveopment Goals'21* memiliki pengalaman dalam mendata masyarakat, hal inilah yang menjadikan penulis dengan mudah untuk melakukan observasi karena pada saat pendataan tersebut penulis banyak menemukan pengalaman seperti mengetahui kondisi ekonomi, kondisi keluarga hingga pendapatan per kepala keluarga. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk dijadikan judul dalam bahan pembuatan skripsi dengan judul “kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon”.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memudahkan suatu penelitian di lapangan nanti sesuai dengan standar operasional. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon.

### **1. Orang Tua**

Orang tua merupakan sebuah komponen keluarga yang terdiri atas ayah dan ibu. Orang tua adalah suatu ikatan dan orang yang diamanahi langsung dari Tuhan yang maha esa untuk mendidik anak dengan

penuh perhatian, tanggung jawab dan kasih sayang<sup>14</sup>. orang memiliki peranan untuk membentuk sebuah keluarga sehingga mencapai suatu tahapan tertentu untuk menghantarkan anak kedalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam keluarga orang tua memiliki peran lain seperti menghabiskan waktu bersama keluarga, mendidik anak dalam tinjauan agama. Orang tua sudah selayaknya dijadikan panutan untuk anak-anaknya yang selalu ditiru dan dicontoh. Dalam menciptakan suatu bangsa yang berkualitas, setiap anak memerlukan pendidikan sehingga mampu meningkatkan taraf kehidupan. Hal ini dimulai dari orang tua sendiri yang harus sadar bahwa setiap anak memerlukan hal tersebut. Bukan hanya pendidikan tetapi adanya waktu berkumpul bersama keluarga akan jauh lebih penting untuk membentuk pribadi yang tidak mudah bosan.

## 2. Waktu Berkualitas

Waktu berkualitas atau yang biasa disebut dengan waktu luang berkualitas merupakan suatu kegiatan menghabiskan waktu bersama orang terkasih atau yang dicintainya. Mereka yang cenderung memiliki waktu berkualitas baik akan menunjukkan bahwasannya orang itu bisa menejemen waktu secara tertata. Lewat waktu berkualitas mereka dapat bertukar ide, gagasan dan pikiran untuk mengungkapkan sesuatu yang bernilai baik<sup>15</sup>.

Waktu berkualitas yang baik bisa didapatkan melalui kondisi lingkungan, keluarga, teman serta yang paling utama diri sendiri. Mereka akan lebih merasakan perbedaan kualitas hidup yang sedang dijalaniya bersama orang-orang terkasih disekitarnya. Waktu

---

<sup>14</sup> Purwasih. *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Era New Normal*. IAIN Purwokerto: 2020

<sup>15</sup> Ezy Zurriyati, Mudjiran, *Kontribusi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa dalam Belajar (student Engagement) di Sekolah Dasar*. (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. 2021)

berkualitas merupakan kebutuhan yang sangat penting sebab mereka dapat mengetahui perhatian serta kehadiran lewat waktu itu.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dimana seiring berkembangnya pengetahuan perkembangan anak akan meningkatkan perhatian terhadap perkembangan anak. Anak usia dini merupakan masa emas atau masa golden age yang mana seluruh aspek perkembangan mengenai agama moral, fisik motorik, kognitif, seni, bahasa, sosial emosional akan mempengaruhi daya pikir serta proses perkembangan anak. Mengetahui ini orang tua harus dituntut ekstra untuk mendampingi sang buah hati hingga mereka beranjak masuk sekolah dasar. Anak usia dini merupakan kelompok yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat unik. Menurut salah satu pendapat ahli kategori anak usia dini ini mencakup anak awal prasekolah hingga usia enam tahun.

### 4. Daya Pikir dan Kreativitas

Daya pikir dan kreativitas memiliki kaitan yang sangat erat walaupun keduanya tidak ada hubungan yang mutlak. Orang yang kreatif dapat dipastikan orang yang cerdas tetapi orang cerdas tidak pasti kreatif. Orang kreatif akan lebih cepat menyelesaikan masalahnya dengan berbagai alternatif jawaban, dengan cara pandang mereka yang unik dan berbeda dengan lainnya. Daya pikir dan kreativitas tergantung pada orang tua itu sendiri.

Daya pikir berkaitan dengan kinerja otak, jadi semua peristiwa fisik, emosi, intelektual, sosial ataupun spiritual akan digerakkan dan diatur oleh otak. Karena sejatinya otak manusia merupakan sebuah komputer paling sempurna yang mengontrol seluruhnya yang tanpa anak sadari<sup>16</sup>. Kreativitas adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena tanpa kreativitas seseorang akan mudah

---

<sup>16</sup> Robert D. Carpenter MD. *Menjadi Anak Cerdas I* (Dahara Prize Semarang: 2003), hlm. 53-54.

terbentur oleh kebuntuan, tanpa arah dan tujuan yang jelas sehingga akan menghambat serta mengurangnya dalam berprestasi. Daya pikir dan kreativitas memiliki sebuah hubungan yang positif, tetapi kreativitas yang menjurus pada penciptaanya yang baru akan bergantung pada kemampuan yang didapatkan dari sebuah pengetahuan yang sudah diterima<sup>17</sup>.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan mengenai bagaimana cara yang tepat kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga

#### **2. Bagi Pembaca**

Diharapkan dapat memberikan masukan atau saran terhadap orang tua sehingga anak dapat memiliki ketentraman, ketenangan, kebahagiaan sehingga anak memiliki daya pikir dan kreativitas melalui waktu berkualitas yang didapatkan dari orang tua dan menciptakan keluarga yang harmonis serta bahagia.

---

<sup>17</sup> Arini Tathagati, *orang kreatif memimpin dunia* (Jakarta: 2017), hlm. 117.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk membeikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi , dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang meliputi sub bab pokok, sub pembahasan pertama meliputi kontribusi orang tua, waktu berkualitas, anak usia dini, daya pikir dan kreativitas serta penelitian terkait.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data (lokasi, subjek dan objek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi,wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (data reduction, data display, dan kesimpulan).

Bab IV berisi tentang deskripsi objek penelitian yaitu orang tua dan identitas anak dan orang tua. Pada deskripsi hasil penelitian membahas kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga dan solusi kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga.

Bab V adalah berisi penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, dan saran – saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup penulis



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Kontribusi Orang Tua

Kontribusi merupakan sebuah wujud sumbangsih yang memberikan sesuatu ke dalam bentuk pemikiran, kepemimpinan, kinerja, profesionalisme serta finansial yang memberikan tujuan kebersamaan dalam sebuah wadah organisasi, acara maupun penelitian<sup>18</sup>. Arti dari kontribusi sendiri itu sebuah tindakan yang dilakukan oleh perilaku kemudian memberikan dampak baik itu positif maupun negatif terhadap pihak lain sehingga bisa disimpulkan bahwa orang yang memiliki kontribusi terhadap suatu hal adalah orang yang bisa melibatkan diri untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Kontribusi berasal dari bahasa Inggris, yaitu. kontribusi, kontribusi, artinya partisipasi, partisipasi sendiri, atau sumbangan . Dalam hal ini, kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Sifat material, misalnya seseorang meminjamkan kepada pihak lain untuk kebaikan bersama. Kontribusi bisa diartikan sebagai individu yang dapat meningkatkan efisiensi dan eektivitasnya dalam hidup mereka karena hal ini dilakukan untuk menjadi indivdu yang memiliki bidang di spesialis, dan tepat kompetisi.

Orang tua merupakan penunjang sukses untuk setiap anak. Orang tua merupakan orang yang diberikan kepercayaan melalui Tuhan yang maha esa untuk mengasuh sang buah hati. Orang tua merupakan sosok luar biasa dalam setiap kegiatan anak, tanpa orang tua tumbuh kembang anak dalam masa bayi hingga beranjak dewasa tidak akan maksimal. Hal ini sangat berpengaruh untuk sesuatu yang bernilai

---

<sup>18</sup> Setiawan Ebta. *Pengertian Kontribusi*. <https://kbbi.web.id/kontribusi> . Diakses 28 April 2023 Pukul 13.00

bagi anak seperti contohnya yaitu kontribusi.<sup>19</sup>berpendapat bahwa “orang tua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa. Di dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting lain yang menentukan prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap orang tua yang memantau setiap perkembangan anaknya. Orang tua harus menyadari bahwa ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses belajar siswa. Selain perhatian orang tua, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar.

Menjadi orang tua adalah suatu peran mulia, namun banyak dari orang tua tidak mengerti bagaimana mempersiapkannya. Bagian mempersiapkan diri untuk mendidik anak sering kali terlewat dari sebuah agenda kehidupan. Kebanyakan orang tua sekarang lebih mampu mengelola anaknya ketimbang mengasuh atau mendidiknya. Padahal secara tidak sadar bahwa waktu untuk belajar mengasuh anak hal yang tidak boleh terlewatkan.<sup>20</sup>

Belakangan terakhir ini kontribusi orang tua dalam memberikan perhatian dan kasih sayang kepada buah hati menjadi banyak menuai perbincangan. Tanpa disadari anak sekarang menjadi lebih tidak terkendali sikap dan gaya bicaranya dikarenakan kontribusi orang tua yang kurang dalam memahami kehidupan sang anak. Mengingat bahwa kontribusi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perilaku kemudian memberikan dampak baik itu positif maupun negatif, dalam artian tindakan ini dapat berupa segala sesuatu yang dilakukan orang tersebut. Secara nyata orang tua memiliki peran

---

<sup>19</sup> Clarisa AP, Novia AS, dan Wan NS. “*Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*”, Jurnal Cendikia Ilmiah. Vol.1, No.1, Desember 2021

<sup>20</sup> Rezky, Bunda. 2010. *Be A Smart Parent : Cara kreatif Mengasuh Anak Ala Supernanny*. Yogyakarta; Penerbit Jogja Bangkit Publisher.

dalam mengasuh maupun mendidik anaknya dalam bertingkah laku maupun dalam bertutur kata. Peran orang tua inilah yang dapat membangun anak-anaknya menjadi generasi cerdas, generasi yang bisa membangun bangsa untuk masa depan, oleh karenanya orang tua wajib ikut andil atau berkontribusi sejak masa anak usia nol sampai nanti anak melepas masa remajanya. Perkembangan aspek seseroang dimulai dari masa kandungan, masa bayi, masa anak, masa remaja hingga masa dewasa<sup>21</sup>.

Perkembangan aspek ini sangat sangat penting sehingga melibatkan berbagai macam kontribusi yang dilakukan oleh orang tua. Orang tua rela mengeluarkan apapun untuk sang anak. kontribusi itu mencakup pemberian ide, peran, kegiatan dengan tujuan mencapai tujuan bersama. Kontribusi dalam pemberian ide mencakup dalam hal, ketika anak memiliki tugas yang diberikan bapak ibu guru pada saat disekolah, orang tua ikut andil dalam pemberian ide yang kreatif, adapun pemberian ide lainnya orang tua membangun karakter anak lewat menyanyi atau bermain sesuai apa yang disukai anak tersebut, dalam memberikan pola asuh yang kreatif itu memberikan dampak yang luar biasa sehingga kontribusi orang tua bisa dilihat dari hal tersebut.

Pada skripsi karya Nangimatur Rofingah bahwasannya waktu yang efektif dalam kontribusi pada pengasuhan orang tua yang sibuk bekerja yaitu rendahnya tingkat kehangatan sehingga komunikasi yang terjalin antara anak dan orang tua itu terbatas<sup>22</sup>. Beberapa dicontohkan pada sebuah siswa pada skripsi karya mira sirait, hal ini

---

<sup>21</sup> Gunarso G.S. 1991. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : Remaja Rosda karya, 2006

<sup>22</sup> Nangimatur Rofingah, *Efektivitas Komunikasi Berkualitas Ntuk Meningkatkan Kehangatan Pengasuhan orang tua sibuk bekerja*. Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malik Malang : 2018

bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara keluarga dan anak<sup>23</sup>.

Kontribusi dalam memberikan peran untuk anak, ini adalah hal yang penting dalam sebuah kontribusi yaitu peran. Peran dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki kewajiban dan hak sesuai kedudukannya. Orang tua memiliki peran banyak sekali ketika dianugerahkan seorang anak. Peran yang pertama yaitu pendidikan, hendaknya seorang orang tua mengetahui bahwa anak harus memiliki pendidikan yang layak sehingga di masa depan atau masa yang akan datang anak tidak akan kehilangan jati dirinya. Peran selanjutnya orang tua merupakan guru pertama dan paling utama. Siapa lagi yang akan menjadi guru pertama dalam keluarga, bukan hanya sosok ibu saja yang menjadi sosok guru tetapi peran kedua orang tua, disinilah peran akan menjadi sesuatu yang dapat dilihat, seperti yang diketahui anak akan terjun kedalam dunia masyarakat dan dunia luar, disinilah sosok orang akan menilai sejauh mana orang tua dalam mendidik seorang anak.

Kontribusi selanjutnya bisa dilihat dari kegiatan yang diberikan orang tua selama mendidik anak. Anak akan memiliki tumbuh kembang yang baik apabila selama hidupnya orang tua memberikan kegiatan yang bersifat positif. Kegiatan yang positif akan terus direkam oleh sang anak sehingga memiliki dampak yang luar biasa ketika terjun kedalam dunia luar. Berbeda halnya dengan kegiatan yang memiliki dampak negatif, sebagian orang tua pasti ingin memiliki anak yang dapat dikenal baik oleh masyarakat, jika lingkungan yang digunakan pada masa pertumbuhan yang buruk maka anak akan mengikuti perkembangan yang buruk, kecuali disetting dengan peran dan kegiatan yang orang tua berikan.

---

<sup>23</sup> Mira Sirait, *Hubungan Keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas xi smks muhammadiyah 5 kisaran*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan : 2019

Perlu dijelaskan sekali lagi bahwa ketetapan Allah SWT dalam ayat tersebut sudah sangat jelas tertulis, bahwa kewajiban orang tua dalam mendidik dan merawat anak dengan mengawalinya dari diri sendiri dulu atau dari diri orang tua sang anak sehingga dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT serta memberikan pelajaran yang baik untuk anak-anak. Hal di atas masih berdampingan dengan kontribusi orang dalam hal mendidik anak ataupun kontribusi dalam hal lain. Kontribusi bukan hanya dilakukan untuk waktu berkualitas saja tetapi dalam banyak hal misalnya dalam membantu tugas seorang anak, memberikan tenaga waktu dan pikiran untuk anak hingga kontribusi lain yang bersifat kecil sekalipun, karena anak akan memiliki rasa kenyamanan tersendiri.

dapat disimpulkan bahwa kontribusi orang tua merupakan wujud sumbangsih yang diberikan orang tua untuk anak dalam bentuk kasih sayang, sandang pangan, pendidikan, teladan yang baik serta menumbuhkan bakat minat anak. kontribusi orang tua dalam lingkungan anak menjadi pendidikan pertama dan utama bagi anak, orang tua yang mendampingi anak dirumah. Menurut salah satu pendapat menyatakan bahwa orang tua memiliki tugas serta tanggung jawab yang besar akan tumbuh kembang anak, dan orang tua mesti seirama dalam memberikan pengasuhan, pembelajaran, dan pendidikan anak<sup>24</sup>.

## **2. Waktu Berkualitas**

Sebelum masuk kedalam pembahasan waktu berkualitas maka hal utama yang harus diketahui adalah pengertian tentang waktu. Waktu atau masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada

---

<sup>24</sup> Agung Nugroho, Santi hawanti, bayu tri pamungkas, *kontribusi orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama pandemi*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto : 2021

atau berlangsung<sup>25</sup>. Dalam Islam menganjurkan umatnya agar memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan sesuatu yang bermanfaat. Setiap nafas, setiap detik yang berdetak, terlalu berharga untuk disia-siakan dan berlalu begitu saja tanpa ada kemanfaatan yang diperbuat. Dalam Al-Qur'an, kata *waqt* (waktu) ditemukan sebanyak tiga kali, hanya saja konteks penggunaan dan makna yang dikandungnya tidak sama dengan apa yang disampaikan di atas. Kata tersebut digunakan dalam konteks pembicaraan tentang masa akhir hidup di dunia ini (QS 7:187, 15:38, dan 38:81). Dari sini dan setelah menelusuri seluruh bentuk kata lain yang mengakar pada kata *waqt*, para pakar akhirnya menyimpulkan bahwa *waqt* adalah batas akhir dari masa yang seharusnya digunakan untuk bekerja.

Waktu, menurut Syekh Yahya bin Hubairah adalah sesuatu yang paling berharga untuk dimiliki sekaligus sesuatu yang paling mudah untuk disia-saikan. Orang yang menyia-nyiakan waktunya, sama artinya ia telah menyia-nyiakan hidupnya. Dan jika hidupnya telah tersia-siakan maka tak ada arti apapun bagi hidupnya di dunia ini. Dan jika hidupnya sudah tidak memiliki arti, maka tak ada bedanya antara kehidupan dan kematiannya. Karena keduanya sama-sama tak berguna.

Setiap orang memiliki jatah waktu 24 jam sehari semalam untuk melakukan aktivitas. Walaupun jatah waktunya sama, tetapi hasil yang diperoleh berbeda-beda. Setiap orang juga berbeda dalam mamaknai dan merasakan jalannya jarum jam dari menit ke menit. Ada yang merasa waktu berlalu dengan cepat, ada juga yang merasa lambat, dengan demikian, rentang waktu ternyata bukan sekadar jumlah dan akumulasi hitungan menit, melainkan sangat berkaitan dengan suasana kejiwaan seseorang. Bagi orang yang sibuk dan bergairah dalam menjalani pekerjaan sehari-hari, waktu pasti akan terasa pendek dan

---

<sup>25</sup> Arintya. 2022. "Mengenal Quality Time dan Cara Tepat Mengekspresikan Bahasa Cinta Ini, <https://www.kompas.com/parapuan/read/533139522/mengenal-quality-time-dan-cara-tepat-mengekspresikan-bahasa-cinta-ini> , Diakses 14 April 2023 Pukul 10.00

bahkan kurang<sup>26</sup>. Bahkan ada orang yang mengatakan bahwa waktu adalah uang, waktu itu sama saja pedang, adalah mereka yang paham waktu. Benyamin Franklin mengajukan pertanyaan yaitu “apakah Anda menghargai waktu” maka jangan sia-siakanlah waktu karena dari waktulah kehidupan terbentuk. Memang banyak yang mendefinisikan waktu salah satunya waktu adalah sebagian dari struktur dasar alam dan sebuah dimensi dimana dapat terjadi peristiwa dimasa lampau melalui masa kini dan ke masa depan<sup>27</sup>.

Teori waktu yang sebenarnya juga sudah dijelaskan dalam firman Allah SWT. yaitu pada surah Al-Ashr yang artinya demi masa atau demi waktu. Demi waktu yang sesungguhnya manusia dalam kerugian kecuali orang yang beriman dan beramal sholeh, yang menasehati untuk berbuat yang benar dan menasehati untuk bersikap sabar (Surah Al-'Asr surah ke-103 dari al-Qur'an). Hal ini sangat berkaitan dengan adanya waktu berkualitas. Manusia harus benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik maka dari itu munculah bahasa asing yaitu waktu berkualitas.

Waktu banyak memberikan hubungan intensitas antara orang tua dan anak sehingga menciptakan sesuatu yang berkesan untuk sang buah hati, bukan hanya berlaku untuk ibu tetapi ayah selaku kapten rumah tangga harus banyak memiliki waktu berkualitas untuk anaknya. Seorang tokoh berpendapat bahwa anak perempuan yang dekat dengan ayahnya maka dia lahir sebagai sosok yang cerdas. Apa saja boleh dilakukan untuk mendapatkan quality time seperti kegiatan bermain, membaca, belajar, berkebun, memasak serta makan malam<sup>28</sup>.

---

<sup>26</sup> Kholid Ma'mun. *Waktu Dalam Pandangan Ulama*. Dpk.bantenprov.go.id/layanan/topik/365. Diakses 02 April 2023 Pukul 19.35

<sup>27</sup> Kinabi Poetra. “Pengertian Waktu,” <https://kinabipoetra.blogspot.com/>, 2012, diakses 01 Maret 2023 Pukul 08.45

<sup>28</sup> Putu Simba Dewi Aryaningrat, Adjanti Marheni, *Hubungan antara intensitas qulaity time ibu dan anak dengan asertivitas remaja di kecamatan papuan kabupaten tabana*, Universitas Udayana : 2019.

Waktu berkualitas berkaitan erat dengan adanya *management*. *Management* waktu sangat dibutuhkan ketika kita akan melakukan waktu berkualitas. *Management* waktu merupakan suatu tindakan dan pelaksanaan untuk meningkatkan efektivitas serta produktivitas. Waktu berkualitas yang diberikan orang tua untuk anak harus sesuai dengan perencanaan yang matang. Waktu itu sangat berharga sehingga tidak dapat diganti, tidak dapat dibeli, serta tidak dapat diubah, sehingga orang tua yang akan melakukan waktu berkualitas harus menata, menjadwal, mengalokasikan yang digunakan sehingga mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik<sup>29</sup>.

Waktu berkualitas merupakan kehangatan orang tua yang ditunjukkan dengan penghargaan, dorongan, dukungan serta respons dari anak serta kebutuhannya. Anak akan mendapatkan kehangatan yang tinggi berasal dari waktu berkualitas, karena anak yang memiliki banyak waktu bersama orang tua akan cenderung mendapatkan kasih sayang yang ekspresif melalui sebuah rangkulan bahkan pelukan hangat. Waktu berkualitas itu memberikan efek positif untuk meningkatkan sikap kepedulian dan empati dengan yang lain<sup>30</sup>

Tidak ada waktu yang tidak berharga, semua orang memiliki waktu meskipun banyak orang yang mengabaikan waktu untuk hal yang negatif. Banyak juga orang yang memiliki waktu dengan tujuan berkumpul bersama keluarga atau orang-orang yang dicintainya. Waktu berkualitas merupakan moment yang baik terciptanya sebuah obrolan yang berkualitas juga. Dapat disimpulkan bahwa waktu berkualitas memiliki tujuan yang memberikan manfaat bagi diri sendiri, diantaranya membangun rasa empati simpati, mendiskusikan

---

<sup>29</sup> Antonius atoshokiGea, *Time management : menggunakan waktu secara efektif dan efisien*. Character Building Development Center (CBDC), BINUS University

<sup>30</sup> Nangimatur Rofingah. *Efektifitas Berkualitas untuk Meningkatkan kehangatan dalam Pengasuhan Pada Orang Tua Sibuk Bekerja Di KB-TK IT Al Hikmah*. UIN Malik Ibrahim Malang, Indonesia



hal yang penting, memberikan rasa kekeluargaan yang kuat serta menjadi orang yang menghargai waktu.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 1-6 tahun. Anak pada masa ini disebut juga dengan masa golden age dimana setiap tumbuh dan berkembang merupakan hal yang baru bagi anak. anak usia dini The National Association for Education for Young Children (NAEYC) mendefinisikan anak usia dini sebagai sekelompok orang yang berusia antara 0 dan 8 tahun. Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada zaman ini para ahli membicarakan tentang zaman keemasan yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus diarahkan pada keseimbangan fisik, kognitif, sosio-emosional, linguistik dan kreatifitas sebagai landasan yang tepat untuk pembentukan manusia seutuhnya. Memahami kesuksesan anak usia dini berbagai usia dan pemahaman, tergantung dari perspektif yang digunakan. Secara tradisional dapat dimengerti Anak-anak seringkali diidentikkan sebagai orang dewasa kecil yang masih polos dan belum mampu tidak ada, atau dengan kata lain tidak bisa untuk berpikir. Pemahaman lain tentang masa kecil Anak usia dini adalah anak adalah orang kecil yang masih memiliki potensi itu terjadi.<sup>31</sup> Masa kecil Anak usia dini dimulai saat bayi sudah kenyang ketergantungan, yaitu usia tua 2 tahun sampai anak dewasa seksual Ia memiliki sifat-sifat tertentu yang unik dan tidak identik dengan manusia untuk matang dan berkembang seorang dewasa<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> elizabeth bergner hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga

<sup>32</sup> Aris Priyanto, *Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, Pengurus SMA Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta: 2014

Istilah perkembangan mengacu pada serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai hasil dari proses pendewasaan dan pengalaman<sup>33</sup> Seifert dan Hoffnung mendefinisikan perkembangan sebagai “perubahan jangka panjang dalam pola pertumbuhan manusia, pola pikir, sosial hubungan interpersonal dan keterampilan motorik”. Sementara itu Dianie E. Papalia Mendefinisikan perkembangan sebagai perubahan terus-menerus progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, pertumbuhan, perubahan Bentuk dan integrasi bagian-bagian tubuh menjadi bagian-bagian Fungsionalitas dan kematangan atau munculnya pola perilaku dasar tidak terpelajar Menurut Van den Daele, “pembangunan berarti perubahan kualitatif”. Ini artinya pertumbuhan bukan hanya penambahan beberapa centimeter saja kehebatan seseorang atau bertambahnya kemampuan seseorang, tetapi proses integrasi struktur dan fungsi yang kompleks. Van den Daele FJ Monks, konsep pengembangan mengacu pada “suatu proses arah yang lebih lengkap dan tidak dapat diulang kembali”. Perkembangan mengacu pada perubahan yang bersifat permanen dan tidak dapat diulang.

Perkembangan juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang afiliasi permanen dan tegas dengan organisasi pada tingkat integrasi lebih tinggi berdasarkan pertumbuhan, kematangan dan pembelajaran<sup>34</sup>. Kesimpulan umum dapat ditarik dari beberapa temuan di atas Perkembangan berarti bahwa perkembangan tidak terbatas dalam arti bahwa pertumbuhan tumbuh, tetapi juga dalam hal itu melibatkan serangkaian perubahan mental yang terjadi terus menerus dan terus menerus keteguhan fungsi fisik dan mental individu.

---

<sup>33</sup> Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Penerbit Erlangga : 1999

<sup>34</sup> Y. H. Luo1 , J. O. K. Chung4, *Relationships between resilience and quality of life in parents of children with cancer*. 2022 : Journal of Health Psychology

Perkembangan juga memiliki beberapa aspek diantaranya aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek seni, aspek bahasa dan aspek fisik motorik. Adapun pengertian aspek nilai agama dan moral adalah seseorang harus mengetahui agama yang dianutnya dan mengamalkan ibadah dan persekutuan. Agama juga mengajarkan banyak sikap yang benar seperti membantu sesama, kejujuran, sopan santun, rasa hormat dan toleransi terhadap pemeluk agama yang berbeda. Jika nilai-nilai tersebut dikembangkan, niscaya akan membawa kebaikan bagi masyarakat Indonesia yang majemuk. Orang tua dan orang-orang disekitarnya harus menghayati nilai-nilai agama dan moral tersebut untuk mendukung anaknya memperoleh nilai-nilai yang benar.

Lalu aspek Fisik motorik semuanya berhubungan dengan perkembangan tubuh. Keterampilan motorik halus adalah kemampuan menggunakan alat untuk eksplorasi dan ekspresi diri, seperti menggunakan pulpen. Keterampilan motorik kasar adalah kemampuan tubuh untuk berkoordinasi, seimbang, gesit dan fleksibel sesuai kebutuhan. Anak dapat melatih bagian ini dengan baik melalui olahraga. Perkembangan fisik dan perilaku keselamatan, Berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala sesuai usia. Anak juga harus bisa hidup bersih dan sehat. Dia juga harus mengkhawatirkan keselamatannya sendiri.

Kognitif Sisi kognitif berkaitan erat dengan akal dan pemikiran. Pertumbuhan di bidang ini sangat luas, tidak hanya di sekolah tetapi juga di permainan yang membuat anak berpikir. Dalam konteks ini ia belajar: Selesaikan masalah sehari-hari dengan cara yang praktis, fleksibel, dan dapat diterima secara sosial. Dia juga tahu bagaimana menerapkan pengetahuan dan pengalamannya dalam situasi baru. Si kecil sudah bisa berpikir logis, misalnya mengenali perbedaan, pola, klasifikasi, sebab akibat, rencana dan prakarsa. Anak Anda juga dapat

mengenali dan menggunakan simbol seperti angka dan huruf. Anak Anda juga dapat mendeskripsikan ulang apa yang dilihatnya.

Sosial Emosional Dalam perspektif fase perkembangan ini, sangat erat kaitannya dengan mengenal diri sendiri dan orang-orang di sekitar Anda. anak mulai menunjukkan bakatnya. Ia juga mengetahui perasaannya sendiri, mengendalikan dirinya dan beradaptasi dengan orang lain. Dia belajar untuk mengambil tanggung jawab untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain. Dia mulai mempelajari hak dan aturannya dan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kepentingan orang lain. Ia juga lebih suka bermain dengan teman sebayanya, memahami perasaan, menanggapi, berbagi, mendengarkan dan menghormati hak dan pendapat orang lain. Ia juga lebih kooperatif dan tahu bagaimana berperilaku sopan.

Bahasa pada anak lebih paham apa yang dimaksud orang tua, seperti perintah, aturan, cerita, dan menghargai membaca. Mereka mampu berbicara, seperti tanya jawab dan menceritakan kembali. Anak juga memahami bentuk dan suara huruf dengan lebih baik. Memilih instrumen untuk anak-anak sesuai dengan kepribadian mereka

Seni setiap anak terlahir kreatif dan penuh keterampilan. Maka tidak heran jika kesenian merupakan salah satu dari enam bidang perkembangan anak usia dini. Dia dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan dirinya melalui musik, teater, lukisan, kerajinan tangan, dan banyak lagi. Ia juga lebih menghargai karya seni.

#### **4. Daya Pikir dan Kreativitas Anak**

Daya pikir atau kemampuan berpikir disebut juga dengan kemampuan kognitif yang sering diartikan daripada daya atau kemampuan anak untuk berpikir dan mengamati. Daya pikir dan kreativitas anak memiliki hubungan tindakan yang mengarah pada

seorang anak memperoleh informasi baru, dibantu dengan kemampuan bertanya. Menurut Piaget perkembangan kognitif anak TK (5-6 tahun). transisi dari fase pra-operasional ke fase konkrit dalam operasi. Cara berpikir yang konkret didasarkan pada pengalaman tentang berbagai hal konkret, bukan berdasarkan pengetahuan atau konsep abstrak. Cara berpikir taman kanak-kanak tidak hanya konkret, tetapi juga agak konkret transduktif Anak menggabungkan objek dan atribut baru dia belajar dari pengalamannya berurusan dengan objek sebelum Anak-anak di awal taman kanak-kanak (4 tahun). adalah skema kognitif. Diagram ini dapat digambarkan sebagai struktur dasar proses berpikir Menurut Piaget, perkembangan kognitif anak pada masa itu fase pra operasi. Menurut Piaget Kemampuan berpikir pada tahap ini memiliki tiga ciri. Pertama, pemikiran pra-bedah masih sangat egois. Anak-anak mengalami kesulitan membayangkan sesuatu dari sudut pandang orang lain. Kedua, juga sebelum mentalitas operasional sangat fokus. Manusia diciptakan dan dilahirkan dengan akal pikiran yang sehat oleh

Tuhan yang maha esa. Melalui akal tersebut akan melahirkan banyak ide dan kreatifitas yang manusia buat karena tanpa suatu akal maka tidak akan lahir sesuatu yang unik dalam diri kita. Hal ini bersangkutan dengan adanya istilah kreatifitas. Di kehidupan sehari-hari manusia banyak menggunakan hal hal yang bersifat kreatif, yang dimana sifat kreatif itu akan lahir ketika kita membutuhkan sesuatu yang luar biasa. Proses kreatif merupakan sebuah proses yang dilalui oleh seseorang sehingga menghasilkan sebuah karya. Seorang pengarangpun tidak dapat menghasilkan produknya seperti puisi, narasi hingga cerita tanpa adanya ide gagasan dan penyempurnaan<sup>35</sup>.

Kreativitas menurut Santrock merupakan suatu kemampuan dalam memikirkan sesuatu dengan cara-cara baru dan tidak biasa serta

---

<sup>35</sup> Eneste. Proses Kreatif mengapa dan bagaimana saya mengarang . 1982 : PT Gramedia Jakarta., hlm: 30-32

melahirkan solusi yang unik terhadap suatu masalah yang dihadapi. Inti dari kreativitasnya adalah kemampuan manusia untuk melahirkan, sesuatu yang baru, baik dari segi ide maupun karya nyata, yang relatable berbeda dari sebelumnya. Demikian Moreno menjelaskan di Slameto apa yang penting dalam kreativitas itu bukanlah sesuatu yang dibuat-buat yang tidak pernah diketahui oleh siapa pun sebelumnya, tetapi produk kreativitas adalah sesuatu apa yang baru untuk dirinya sendiri dan tidak harus menjadi sesuatu yang baru baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya<sup>36</sup>. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah keterampilan dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan ide/produk baru/asli dengan nilai guna dimana hasil dari suatu gagasan/Produk diperoleh dengan aktivitas imajinatif atau sintesis Pikiran yang hasilnya bukan sekedar rangkuman, tetapi berisi pembentukan model baru dan integrasi informasi yang diperoleh dari mereka pengetahuan sebelumnya.<sup>37</sup> . Menurut perspektif Al Qur'an sudah banyak dijelaskan bahwa kreatif sangat sangat dibutuhkan, sebagai contoh ayat yang diterangkan Al Qur'an mengenai kreatif telah tertulis pada surah Ar Rad (11) yang berbunyi “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia’. (QS. Ar-Ra'd, Ayat 11)<sup>38</sup>. Jadi, dapat dikatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang, terkait dengan pencapaian khusus dalam kehidupan sehari-hari, untuk menciptakan hal-hal baru

---

<sup>36</sup> Hartiti, 30

<sup>37</sup> Dr. Magandi Sit, M.Ag dkk, *pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik*, Kelompok penerbit Perdana Mulya Sarana, hlm:1-2

<sup>38</sup> Ahmad Muwafiq Shaleh. *ayat-ayat kreativitas dan inovasi pelayanan*, 2021 :Universitas Brawijaya, <https://kanal24.co.id/berita/ayat-ayat-kreatifitas-dan-inovasi-pelayanan> diakses pada tanggal Rabu, 08 Maret 2023.

atau mengubah apa yang sudah ada menjadi konsep baru, menemukan cara untuk memecahkan masalah yang tidak ditemukan oleh kebanyakan orang. . Bisa menciptakan ide-ide baru yang belum pernah ada sebelumnya dan melihat berbagai kemungkinan yang muncul.

Kreativitas merupakan sebuah hasil kerja yang bersifat kognitif dan melibatkan proses mental berupa motivasi dan komitmen sebagaimana untuk menunjukkan kualitas seorang individu. Kreativitas yang diberikan anak usia dini memberikan suatu ruang agar terlihat apa yang terjadi pada dunia sosial sehingga mendapatkan koneksi imajinatif unsur kreativitas<sup>39</sup>. Tujuan merupakan sebuah gagasan tentang apa yang akan dicapai, diinginkan, dibayangkan oleh sekelompok. Pada daya pikir atau kemampuan kognitif anak usia dini, anak membutuhkan sebuah stimulasi dimana Stimulus itu bisa didapatkan melalui kegiatan bermain ataupun sebuah aktifitas yang menyenangkan lainnya. Perkembangan daya pikir anak usia dini dapat dicapai secara maksimal melalui lingkungan yang menjadi dukungan bagi mereka. Dengan cara memberikan rangsangan yang tepat pada seluruh tahapan-tahapan perkembangan<sup>40</sup>.

Pada perkembangan daya pikir atau kemampuan kognitif diharapkan anak dapat memiliki hasil belajar dan mampu memiliki kemampuan berpikir kritis, logis serta bisa memberikan alasan, dan mampu memecahkan sebuah masalah yang sedang dihadapinya<sup>41</sup>. Kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan berbasu daya ingat pada anak ataupun manusia. Beberapa anak bisa berkembang secara kognitif sesuai dengan itu langkah, beberapa bisa

---

<sup>39</sup> Mardiyah, Yulianingsih, Putri. *Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial untuk Membangun Empati dan Kreativitas Anak Usia Dini*. 2020 : Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

<sup>40</sup> Novitasari, *perkembangan daya pikir anak usia din*, 2018 : STAI Al Hikmah Tuban

<sup>41</sup> H. Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Gaung Persada., 2010

tumbuh dengan beberapa hambatan dan beberapa ada masalah intern perkembangan kognitif. Namun sebagai orang tua, guru dan pengamat anak usia dini, perkembangan anak dapat dilihat dari sifat-sifatnya menonjol dalam segala hal Perkembangan

## B. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak terinspirasi dan memberikan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sangat berkaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan M Ardiansyah , 2020, “Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis”. Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua, lingkungan, pendidikan serta kecerdasan logis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas x pada salah satu smk di Jakarta. Memberikan kesimpulan bahwa tingkat pendidikan orang tua terhadap keterampilan berpikir kritis terhadap kecerdasan logis. Persamaan penelitian dengan penulis adalah membahas tentang kontribusi orang tua yang diberikan untuk anak melalui pendidikan serta lingkungan<sup>42</sup>..

Penelitian yang dilakukan oleh ezy zuriyyati dan Mudjiran dengan judul “Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (*Student Manangement*) di Sekolah Dasar”. Peneliti ini meneliti dengan tujuan mengetahui hubungan orang tua terhadap anak setelah anak berada dirumah apakah perhatian orang tua dapat memotivasi belajar siswa serta menguji hubungan antara orang tua dan anak. Persamaan penelitian ezy dan mudjiran dengan penulis yaitu membahas tentang kontribusi orang tua yang dimana masih berkaitan

---

<sup>42</sup> M Ardiansyah. *Kontribusi tingkat pendidikan orang tua, lingkungan, dan kecerdasan logis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis*. 2020 : Universitas indraprasta PGRI Jakarta



dengan stimulasi daya pikir dan kreativitasnya karena suatu kreativitas akan menimbulkan semangat motivasi belajar pada siswa<sup>43</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Antonius Atoshoki Gea dengan judul “Time Management: Menggunakan waktu secara efektif dan efisien”. Peneliti ini meneliti dengan tujuan agar time mangement tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang sudah digunakan untuk berbagai aktivitas tertentu. Persamaan penelitian antonius dengan penulis yaitu membahas dengan waktu berkualitas karena sejatinya waktu yang berkualitas melibatkan *management* yang baik<sup>44</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh tita norma gita, nurbiana dhenie, dan sri wulan dengan judul “Kemandirian Anak Usia Dini Berusia 5-6 Tahun Dengan Ibunya Yang Bekerja Paruh Waktu”. Peneliti ini meneliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta ingin mengetahui lebih dalam tentang peran ibu bekerja paruh waktu dalam menumbuhkan kemandirian pada anak usia dini 5-6 tahun. Hal ini berkaitan dengan penelitian pennulis tentang kontribusi orang tua yang dimana memiliki notaben orang tua harus memiliki waktu berkualitas, waktu luang, waktu terbaik untuk tumbuh kembang anak usia dini.<sup>45</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Vidya Fakhriyani dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”. Peneliti membagikan ilmu tentang kreativitas, kreativitas merupakan suatu kemampuan penting yang patut untuk dikembangkan. Hal ini berkaitan dengan penelitian

---

<sup>43</sup> Ezy Zurriyati, Mudjiran. *Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa dalam belajar (student engangement) di sekolah dasar*. 2021 : Universitas Negeri Padang

<sup>44</sup> Antonius Atosökhı Gea. *time management: menggunakan waktu secara efektif dan efisien*. 2014 : Character Building Development Center (CBDC), BINUS University

<sup>45</sup> Tita Norma Gita1, Nurbiana Dhieni1, Sri Wulan1. *Kemandirian Anak Usia Usia 5-6 Tahun dengan Ibunya yang Bekerja Paruh Waktu*. 2022 : Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

penulis yang membahas tentang adanya stimulasi daya pikir dan kreativitas anak.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Diana Vidya Fakhriani. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. 2016: Universitas Islam Madura

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus karena yang sebenarnya terjadi di lapangan sesuai dengan kondisi yang ada yaitu terdapat banyak anak yang kurang memiliki waktu berkualitas bersama keluarga yang disebabkan karena orang tua mereka yang bekerja. Anak-anak tersebut memiliki pengasuh atau diasuh oleh neneknya sedari kecil hingga beranjak menjadi anak usia dibawah enam tahun. Melihat keadaan masyarakat sekitar penulis yang jarang melihat keluarga memiliki *Quality Time* bersama anak, disebabkan kedua orang tua mereka bekerja sehari full. Penulis memiliki sepuluh sampel orang tua yang keduanya bekerja, orang tua yang keduanya tidak bekerja, dan salah satu bekerja. Menegaskan bahwa anak kurang mendapatkan perhatian orang tua, menyebabkan anak kurang memiliki daya pikir yang kreatif.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian riset deskriptif. Yaitu penelitian yang menjelaskan suatu objek yang harus diteliti dengan menggambarkan suatu keadaan sosial karena dengan menggunakan metode ini pengumpulan dan analisis suatu informasi yang berkaitan dengan kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas (*quality time*) terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya di desa kalimahan kulon Kabupaten purbalingga<sup>47</sup>.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis penelitian ini mengambil tempat di lingkungan Desa Kalimahan Kulon Kecamatan Kalimahan Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Kalimahan Kulon karena. sebelumnya sudah melaksanakan observasi mengenai kegiatan serta aktivitas orang tua dan anak yang berbeda beda sehingga peneliti sangat tertarik terhadap kontribusi orang tua yang diberikan untuk

---

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h.82

anak kemudian apakah kontribusi tersebut orang memiliki banyak waktu atau *quality time* terhadap anak usia dini sehingga menghasilkan anak yang memiliki daya pikir cerdas dan kreatif. Selain itu juga Desa Kalimanah Kulon merupakan Desa dengan memiliki penduduk yang sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai karyawan pabrik dan orang tua yang memiliki profesi lain artinya orang tua sibuk bekerja sehingga anak diurus oleh nenek. Selain itu juga di Desa Kalimanah Kulon belum ada penelitian terhadap skripsi yang membahas tentang kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya. Waktu Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

Sebelumnya sudah melaksanakan observasi mengenai kegiatan serta aktivitas orang tua dan anak yang berbeda beda sehingga peneliti sangat tertarik terhadap kontribusi orang tua yang diberikan untuk anak kemudian apakah kontribusi tersebut orang memiliki banyak waktu atau *quality time* terhadap anak usia dini sehingga menghasilkan anak yang memiliki daya pikir cerdas dan kreatif. Selain itu juga Desa Kalimanah Kulon merupakan Desa dengan memiliki penduduk yang sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai karyawan pabrik dan orang tua yang memiliki profesi lain artinya orang tua sibuk bekerja sehingga anak diurus oleh nenek. Selain itu juga di Desa Kalimanah Kulon belum ada penelitian terhadap skripsi yang membahas tentang kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya. Waktu Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### **a. Objek Penelitian**

Ada satu pendapat dari tokoh yang bernama mamik bahwa objek sebuah penelitian ini bersifat *Qualitative* yang merupakan semua sisi

yang ada dalam sudut pandang suatu kehidupan orang serta semua yang dipengaruhi oleh orang itu sendiri<sup>48</sup>.

Objek penelitian merupakan suatu variabel yang menjadi sumber perhatian peneliti. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu Kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas (*Quality Time*) terhadap anak untuk stimulasi daya pikir kreativitasnya.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran yang dituju oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek yang bersangkutan adalah orang tua di lingkungan Desa Kalimanah Kulon Sedangkan untuk teknik pengambilan sample menggunakan *sampling purposive* yaitu dengan menentukan kriteria mengenai responden mana yang akan dipilih. Oleh karena itu informan dari penelitian ini adalah Orang tua dengan alasan Orang tua Desa Kalimanah Kulon kaitannya dengan kontribusi dalam memberikan waktu berkualitas

Penelitian ini mengambil beberapa sampel orang tua dan anak untuk diambil informasi mengenai kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas nya. Sebagaimana pendapat salah satu tokoh yaitu Sugiyono mengenai teknik sampel yaitu sebuah teknik untuk menentukan sebuah sampel yang sudah diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Metode *purpose sampling* dalam skripsi ini mengambil sampel orang tua dan anak dari Desa Kalimanah kulon yang dimana untuk orang tua bekerja ataupun tidak bekerja serta anak berada pada usia nol sampai enam tahun kemudian muncul suatu ide daya pikir dan kreativitasnya yang dihasilkan melalui kontribusi orang tua dalam

---

<sup>48</sup> Mamik, *Metode Kualitatif* (sidoarjo :Zifatama, 2014), h.4

memberikan waktu berkualitas sesuai usianya. Berikut daftar nama anak yang dijadikan sebagai sampel karena kriteria yang dimaksud peneliti<sup>49</sup>.

Tabel 1.

Daftar Identitas anak dan orang tua berdasarkan daya pikir dan kreativitasnya

No.	Nama Anak	Nama Orang Tua	Umur Anak
1.	Fania Kinan Azahra	Setio Nugroho	5 Tahun
2.	Elfrida Kirena A	Setio Nugroho	3 Tahun
3.	Arung	-	3 Tahun
4.	Nofra Nur Rahma S	Agus Sulisty	6 Tahun
5.	Misa Nur Rahma S	Agus Sulisty	3 Tahun
6.	Davina Kanzania A	Yanto	3 Tahun
7.	Azkie Shanum M	Imo	9 Bulan
8.	Clantya Lova Nastiti	Hari Susanto	3 Tahun
9.	Arshaka Zayyan A	Anjan Wibowo	2 Tahun
10.	Zafina Ainun A	Agung Maulana W	2 Tahun
11.	Zavier Ibrahim R	Oktavian Prasetya N	1 Tahun
12.	Kalila Yuna Almahir	Rangga Andy S	2 Tahun

Sepuluh orang tua dan dua Anak sampel anak ini diambil berdasarkan hasil observasi awal di Desa Kalimanah Kulon. Dua belas anak ini memiliki suatu daya pikir dan kreativitas yang berbeda disebabkan karena menyesuaikan kontribusi yang diberikan orang tua melalui waktu berkualitas atau *quality time*. Jadi, judul penelitian ini ditulis oleh peneliti subjek dan objek dalam penelitian ini adalah kontribusi orang tua dalam waktu berkualitas dan anak usia dini serta orang tua sebagai subjek.

#### D. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah sebuah langkah utama dalam menentukan penelitian karena tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan

---

<sup>49</sup> Berdasarkan Hasil Observasi di Desa Kalimanah Kulon Pada Tanggal 12 Oktober 2022- 18 Oktober 2022

sebuah data. Jika tidak mengetahui pengumpulan data, maka sebuah penelitian tidak akan mengetahui standar yang akan ditetapkan. Untuk memperoleh sebuah data yang pasti maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu subjek penelitian. Observasi bertujuan Menggambarkan objek dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya dengan mengamati panca indera. Menangkap informasi, baik angka, tulisan, gambar, dll, sebagai bukti konkrit yang dapat dianalisis lebih lanjut. Observasi yang digunakan merupakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati tanpa ikut andil dalam kehidupan observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menemui satu atau dua orang untuk bertukar informasi, ide serta gagasan sehingga memperoleh diskontruksi dalam suatu masalah atau topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur karena semua pertanyaan-pertanyaan yang ingin diajukan harus sudah dipersiapkan secara rinci dan lengkap.

Kegiatan dari wawancara ini menggunakan berbagai pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti yang nantinya akan diajukan kepada informan secara urut dan jelas sesuai instrumen pertanyaan yang sudah disiapkan. Sebelum mengkaji lebih dalam mengenai informasi kepada informan, hal yang harus dan akan diwawancara dalam penelitian ini adalah orang tua yang ada di Desa Kalimanah Kulon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi mengenai barang barang seperti buku, majalah, notulen, dan lain sebagainya. Teknik ini berguna untuk

memperoleh data mengenai bentuk waktu luang yang diberikan orang tua untuk anak sehingga dapat menciptakan anak memiliki daya pikir kreatifitasnya.

## **E. Metode Analisis Data**

Setelah penulis memperoleh data yang didapatkan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data merupakan sebuah proses menyusun dan mencari secara sistematis dan terperinci. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting hingga memperoleh sebuah kesimpulan sehingga penilitain ini mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan prosedur sebagai berikut :

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan tertulis dari data mentah. Langkah-langkah reduksi data berlanjut, terutama selama proyek berorientasi kualitas atau pengumpulan data. Pada pengumpulan data dilakukan tahapan reduksi yaitu meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat cluster, membuat bagian, dan menulis catatan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dengan berbagai cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau deskripsi singkat, melalui klasifikasi ke dalam model yang lebih luas.

### **b. Penyajian Data**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data dengan bentuk penyajian data yang dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penyajian data ini penulis dalam bentuk



teks bersifat naratif akan mudah dipahami, ditelusuri kebenarannya dan memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Apabila sebuah kesimpulan yang telah dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang konkrit, maka sebuah kesimpulan dapat dikatakan sebagai kesimpulan kredibel. Pada tahap ini sebuah kesimpulan harus di cek kembali atau diverifikasi pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti.

**F. Teknik pemeriksaan keabsahan data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas atau validasi internal. Karena uji kredibilitas terhadap data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam pengamatan, menguji triangulasi, Analisis terhadap kasus, menggunakan bahan referensi, transerabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam menguji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi sebagai bahan referensi. Triangulasi digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber misalnya peneliti memperoleh informasi dari orang tua. Data dari sumber sumber tersebut dideskripsikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik. Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kembali data kembali kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya memperoleh sebuah data dari salah satu sumber wawancara, lalu di cek dengan menggunakan observasi kemudian dengan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Kontribusi Orang Tua Terhadap Waktu Berkualitas Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan Kreativitas Anak Di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Kegiatan kontribusi memang tidak pernah terlepas dari kehidupan orang tua. Setiap orang tua pasti ingin memiliki kontribusi serta waktu yang terbaik untuk anak, dan pastinya ingin menstimulasi anak dengan berbagai stimulan sehingga menghasilkan anak yang kreatif. Karena dengan adanya kontribusi dapat mempengaruhi orang tua lain untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kontribusi dalam memberikan waktu berkualitas yang tepat akan menghasilkan sesuatu yang efektif.

Masyarakat desa Kalimanah Kulon memiliki berbagai kehidupan yang bisa dinyatakan kurang layak karena bisa dilihat pendapat perkapita masyarakat desa kalimanah kulon banyak yang bekerja sebagai buruh pabrik dan penghasil pertanian yang cukup kecil dibanding desa lainnya. Sumber daya manusia yang kurang mengakibatkan masyarakat desa kalimanah kulon kurang memiliki akses atau informasi yang layak disebabkan masyarakat di desa ini masih menganggap kuno apapun itu informasi yang masuk kedalam masyarakat. Hal ini yang membuat sulit untuk diubah kecuali masyarakat tersebut cepat beradaptasi. Masyarakat akan menjadi sangat sensitif ketika ada seseorang yang menegur atau memberikan saran untuk mereka. Keadaan lain seperti kondisi ekonomi menjadi salah satu yang mempengaruhi keadaan masyarakat di desa kalimanah kulon. Bisa diamati dari mata pencaharian sebagian besar bekerja di sebuah perusahaan milik asing. Bukan hanya dilihat dari mata pencaharian saja tetapi bisa dilihat dari tingkat pendidikan, warga masyarakat kalimanah menganggap

kuliah tinggi hanya bisa diraih oleh yang mampu saja, ini yang menandakan bahwa pola pikir masyarakat yang sulit untuk diubah<sup>50</sup>.

Kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas untuk menjadi sebuah wadah yang paling kecil di lingkup keluarga. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam Kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas seperti sikap saling peduli kepada anak, membimbing anak, dan perhatian anak. kontribusi kontribusi ini yang nantinya akan menjadi bekal anak di kehidupan yang akan datang. Di kehidupan yang akan datang melalui Kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas, orang tua akan mampu memahami perasaan anak begitu juga sebaliknya.

Bukan hanya masyarakatnya saja, kita harus mengetahui kondisi orang tua yang akan diteliti Kondisi merupakan suatu yang menggambarkan sifat, lingkungan atau kata sifat lainnya. Kondisi seringkali disangkutkan dengan situasi yang pada suatu tempat. Desa Kalimanah Kulon merupakan sebuah desa yang terdiri dari sebelas rukun tetangga dan lima rukun warga. Ketika diamati setelah di observasi ternyata kondisi di setiap prang mengalami banyak kesamaan pada kontribusinya untuk anak sehingga jarang meluangkan waktu yang banyak atau istilahnya *quality time* untuk anak usia dini supaya menumbuhkan stimulasi daya pikir dan kreativitas anak.

Tabel 2.  
Daftar Orang Tua berdasarkan status pekerjaan

<b>Nama Anak</b>	<b>Nama Ibu</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Nama Ayah</b>	<b>Pekerjaan</b>
Fania Kinan Azahra	Rizka Aprilia	Banker	Setio Nugroho	Banker
Elfrida	Rizka	Banker	Setio	Banker

<sup>50</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara dengan tokoh masyarakat pada hari Kamis, 13 Mei 2023.

Kirena A	Aprilia		Nugroho	
Arung	Larih	Ibu Rumah Tangga	-	-
Nofra Nur Rahma S	Lilik Yuni Setyawati	Guru	Agus Sulistyo	Pemerintah Kabupaten
Misa Nur Rahma L	Lilik Yuni Setyawati	Guru	Agus Sulistyo	Pemerintah Kabupaten
Davina Kanzania Azzahra	Yekti	Buruh Pabrik	Yanto	Owner Knalpot
Azkia Shanum Mahira	Della Oktavia	Buruh Pabrik	Imo	Buruh Pabrik
Clantya Lova Nastiti	Yuli	Ibu Rumah Tangga	Hari Susanto	Sekretaris Desa
Arshaka Zayyan P.Wibowo	Gustiani Eka	Guru	Anjan Wibowo	Pemerintah Kabupaten
Zafina Ainun Adzkiya	Dwi Nuryati	Ibu Rumah Tangga	Agung Maulana W	Wiraswasta
Zavier Ibrahim Raviansyah	Rahma Tri Hani Praptia	Guru	Oktavian Prasetya Nugraha	Wiraswasta
Kalila Yuna Almahira	Eka Noviatun	Ibu Rumah Tangga	Rangga Andy Syaeful	Karyawan Swasta

Dalam sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, anak akan berbakti dan patuh akan menjadi tolak keberhasilan akan cerminan orang tua dalam kontribusi yang diberikan untuk waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas. Zaman sudah semakin moderen, begitu pula adanya teknologi, begitu juga orang tua yang sibuk dalam pekerjaannya sehingga orang tua dengan mudah mengabaikan kontribusi dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas karena kesibukan dari masing masing orang tua. Berikut data yang diperoleh peneliti saat penelitian :

*Pertama*, menurut pendapat ibu Rizka Aprilia Selaku orang tua dari Fanita kinan Azahra dan Elfrida Kirena Azahra Orang tua Fania dan

Elfrida merupakan pekerja aktif di suatu bank yang ada di Purbalingga. Mereka berdua memiliki kesibukan masing-masing yang dimana jarang memiliki kontribusi yang tepat serta kurang memiliki waktu yang tepat atau momen yang tepat untuk kumpul bersama anak-anak mereka. Karena kebutuhan ekonomi yang setiap tahun semakin meningkat maka mereka menitipkan anaknya kepada orang tua mereka yaitu nenek dari Fania dan Elfrida., beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya kontribusi orang tua itu tindakan yang dilakukan orang tua dalam banyak hal bisa mengenai perkembangan anak, mengenai pertumbuhan anak, pola asuh untuk anak, semua hal yang berkaitan dengan anak. nah kontribusi itu didapatkan dari kesadaran orang tua sendiri mbak, banyak orang tua di era sekarang atau zaman sekarang yang kurang memiliki kontribusi untuk anaknya sendiri, terlepas saya sendiri masih banyak kekurangan karena pekerjaan saya yang menuntut untuk tidak setiap hari dirumah tetapi sebisa mungkin saya berpartisipasi dalam kegiatan anak contohnya ketika saya sudah pulang kerja usahakan saya menanyakan kabarnya bagaimana, tadi disekolah belajar tentang apa, sudah makan atau belum, ya walaupun pertanyaan itu merupakan hal yang sepele ya mbak tapi menurutku saya itu hal yang sangat penting dan menurut saya itu bagian dari kontribusi saya untuk anak terlepas memang kedua anak saya diasuh oleh mbahnya setidaknya saya mampu memberikan kontribusi lewat hal-hal kecil. Saya sebagai orang tua belum sempurna dalam memberikan kontribusi untuk anak, ada banyak kebutuhan yang harus dikeluarkan sehingga saya anggap kontribusi ini belum sangat sempurna, semoga kedepannya saya bisa membuat planning karena anak butuh kasih sayang orang tua sepanjang masa<sup>51</sup>.

Dalam hal ini sesuai dengan latar belakang peneliti yaitu kontribusi orang tua karena sebagai manusia pilihan Tuhan yang artinya ada sesuatu yang harus diperhatikan sepenuh hati dalam memberikan cinta dan kasih sayang untuk buah hatinya. Orang tua sangat dibutuhkan dalam proses peningkatan kualitas dari seorang anak sehingga anak dapat merasakan hangatnya kehadiran orang tua. menurut pendapat ibu Larik Selaku orang tua dari Arung Orang tua arung tergolong orang tua yang masih muda. Ibu dari arung ini

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Rizka Aprilia pada hari Rabu, 12 April 2023 Pukul 18.15

merupakan *single mother* yang mengurus anaknya sendiri dengan bantuan dari orang tua ibu larih. Pekerjaan yang sedang dilakukan saat ini yaitu bekerja di sebuah perseroan terbatas milik asing sehingga kontribusi untuk anak serta waktu yang diberikan sangat kurang, beliau mengatakan bahwa :

Saya kurang paham mengenai apa itu kontribusi orang tua pada anak mbak. Tapi saya akan menjawab sesuai dengan kemampuan aku ya mbak. Kontribusi orang tua merupakan suatu hal wajib diberikan biasanya kontribusi itu berupa kasih sayang, waktu, pengasuhan untuk anak, tumbuh kembang anak. Orang tua itu sama dengan ayah dan ibu berarti kontribusi itu wajib diberikan melalui dua perantara tersebut mbak, bukan hanya sosok ibu yang paling menonjol dalam perkara tersebut tapi juga sosok seorang ayah. Karena tanpa peran ayah kontribusi itu tidak akan terjadi mbak. Saya disini memiliki kontribusi untuk anak kontribusi sebagai ayah dan kontribusi sebagai ibu. Bagi saya berat mbak untuk menjadi kedua sosok tersebut tapi saya selaku orang tua membagi tugas ini dengan orang tua saya atau mbahnya. Padahal saya ingin anak saya seperti anak lain tapi terhalang dengan sosok ayah ini. Dalam memberikan kontribusi ini saya biasanya memberikan edukasi melalui permainan atau tutorial dari youtube, karena saya perlu banyak belajar menjadi dua peran itu. Dengan cara lain seperti menanyakan kabar selepas bekerja, menanyakan sudah makan atau belum, memberikan kebutuhan gizi yang seimbang. Kalau ditanya apakah sudah memberikan kontribusi secara tepat insyaallah sudah tepat karena saya sambil belajar dengan orang tua saya, dengan orang tua yang lain<sup>52</sup>.

Kehadiran orang tua memang sangat diperlukan dalam kehidupan sang anak terutama kehidupan rumah tangga, sosok ayah maupun ibu memiliki kontribusi yang sangat penting, mereka menjadi panutan dan menjadi sosok yang luar biasa untuk anak. perlu diketahui anak akan terbiasa dalam lingkungan keluarga yang aman sehingga menimbulkan rasa saling menyayangi, rasa empati, rasa mengenal hingga menerima. Ibu dari Larih ini sosok yang ingin membawa perubahan bagi kehidupan anak walau tanpa seorang ayah, ibu larih ini memiliki semangat dan berusaha untuk memberikan kontribusi selayaknya orang tua pada umumnya.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Larih Pada hari Rabu, 12 April 2023 Pukul 19.00

*Ketiga*, Kontribusi yang baik akan menciptakan sesuatu yang menarik dalam hubungan antara anak dan orang tua. Lilik Yuni Setyawati yang Sebagai tenaga kerja yang sudah memiliki tunjangan maka orang tua Nofra dan Misa belum bisa sepenuhnya berkontribusi untuk anak. Orang tua Nofra dan Misa merupakan pegawai negeri sipil yang setiap memiliki pekerjaan dirumah maupun di tempat kerjanya. Mereka memiliki asissten rumah tangga untuk menggantikan peran keduanya. Asisten rumah tangga ini dituntut untuk bisa memberikan stimulasi yang baik untuk kedua anak mereka. Oleh karena itu kontribusi hanya bisa dilakukan ketika malam hari atau hari libur Kontribusi untuk anak sangat mempengaruhi masa pertumbuhan dan perkembangan, apalagi anak-anak merupakan masa golden age yang sangat berpengaruh dalam proses berpikir dan kreatif.

Kontribusi menurut saya itu suatu pendekatan kepada anak ya mbak, hal wajib memang kontribusi itu dilakukan oleh orang tua. Sejatinya orang tua diberikan amanah oleh sang pencipta berupa titipan anak, dimana ketika anak sudah dilahirkan ke dunia berarti orang tua wajib memberikan apapun yang diperlukan anak tersebut. Orang tua tidak boleh egois dalam memberikan suatu kontribusi atau perannya, karena jika salah satu orang tua egois tidak akan tercipta rasa saling memiliki satu sama lain. Contohnya saya sendiri mbak, dalam kehidupan berumah tangga pasti menginginkan kehidupan yang makmur dan sejahtera. Kedua anak saya dari kecil memang tidak saya asuh sepenuhnya, disini saya dibantu oleh asisten rumah tangga jadi saya merasa kurang ikut andil dalam berkontribusi karena pekerjaan yang menuntut saya full disekolah. Ketika anak saya tinggal dan sepulang sekolah pasti saya tanyakan seperti disekolah tadi belajar apa, buguru nya bagaimana pertanyaan sepele tapi jika ditanyakan anak akan memiliki perasaan senang. Asisten rumah tangga yang membantu anak-anak membuat pekerjaan rumah atau PR anak saya, membantu anak belajar, karena terkadang saya sendiri banyak tugas dari sekolah yang harus diselesaikan hari ini dan besok. Jadi jujur kontribusinya sangat kurang sekali<sup>53</sup>.

Pada dasarnya orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak – anaknya mulai dari masa prenatal hingga anak memasuki masa dewasa

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan ibu Lilik Yuni Setyawati pada hari kamis, 13 April 2023 Pukul 19.00

dini. Kontribusi orang tua itu nyata tergantung bagaimana orang tua tersebut menjadi bagian dari kehidupan mereka.

*Keempat*, orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan pabrik ini tidak, ternyata sangat memiliki kontribusi kepada anak yang cukup. Orang tua ini tidak membuang waktu untuk tumbuh kembang anak ataupun yang lainnya. Yekti Setia Mumpuni Orang tua kanzania merupakan orang tua yang bekerja, Ibu bekerja sebagai karyawan di perusahaan terbatas milik asing sedangkan ayahnya bekerja sebagai karyawan di pembuatan knalpot. Orang tua kanzania termasuk kedalam orang tua yang *strich parent* banyak larangan yang tidak boleh dilakukan anaknya seperti bermain di siang hari ataupun aktivitas lainnya yang berkaitan dengan fisik motorik anak kecuali kegiatan di sekolah dan pergi mengaji. Ibu Yekti ini berpendapat tentang kontribusi,

Selayaknya orang tua memang tugas dan kewajiban kita untuk saling memberikan kasih sayang untuk anak mbak lala, bukan hanya memberikan makan dan minum saja, tetapi apapun yang dibutuhkan anak secara lahiriyah dan batinniyah memang harus terpenuhi. Tadinya saya tidak bekerja seperti sekarang dikarenakan fokus terhadap dua anak saya, kebetulan anak pertama sedikit berkebutuhan khusus jadi perlu penanganan ekstra. Walaupun saya masih tinggal disini Bersama kedua orang tua saya, kontribusi untuk buah hati memang saya masih belajar cara menjadi orang tua yang benar, orang tua yang akan paham parenting sedikit-sedikit saya mulai belajar dari youtube, karena memang anak kedua begitu aktif luar biasa, maka dari itu saya belajar dari hal hal kecil yang dulu belum pernah saya terapkan Ketika anak pertama, sekarang saya terapkan di anak kedua. Untuk sekarang saya memang jarang megang anak atau istilahnya kurang kontribusi untuk anak karena saat ini saya membantu ekonomi keluarga, membantu suami bekerja. Tugas saya saat ini ya membantu mengecek PR, memberi asupan, membantu belajar, tapi itupun kurang karena Ketika sudah pulang dari kerjaan rasa males itu pasti ada. Kadang anak kepegang saya, kadang orang tua<sup>54</sup>.

Orang tua dari Davina Kanzania Azzahra ini cenderung belajar dari hal-hal yang sudah terjadi sehingga dalam kontribusi untuk anak

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Yekti Setia Mumpuni Pada Hari Jumat, 14 April 2023 pukul 19.00



terbilang cukup baik. Kontribusi orang tua Davina Kanzania Azzahra ini sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Kemudian didukung oleh hal-hal kecil seperti keluarga, lingkungan, hidup bersyukur serta fakta-fakta penting terkait kontribusi orang tua.

*Kelima*, Orang tua dari Azkia Shanum Mahira Azkia Shanum Mahira anak dari pasangan Della Oktavia dan Imo, orang tua Azkia bekerja sebagai karyawan pabrik di perusahaan asing yang dimana kurang dalam kontribusi terhadap anak. karena setiap pulang dari pekerjaan pasti membawa barang yang harus dikerjakan dirumah, maka waktu yang disuguhkan untuk anak sangat sangat kurang. Akibatnya keterlambatan terjadi pada tumbuh kembang anak mulai dari belum tumbuh gigi, belum bisa merangkak. Orang tua yang kurang kontribusi megakibatkan jarangny komunikasi antara ayah dan ibunya. Sebagai orang tua baru maka kontribusi yang diberikan dari orang tua untuk anak sangat sangat penting, banyak belajar dari lingkungan sekitar kemungkinan besar akan berpengaruh untuk anak dan orang tua. Orang tua dengan umur yang cukup belia ini masih memiliki jiwa kekanakanan, beliau berpendapat sebagai orang tua :

Menjadi Orang tua merupakan sesuatu yang sulit-sulit gampang. Sulit Ketika perekonomian pas-pasan kebutuhan anak semakin banyak, hal-hal lain yang kurang mendukung contohnya orang tua sendiri Gampang Ketika orang terdekat seperti sahabat, suami memberikan support. Sebagai orang tua baru memang dikatakan belum sempurna dalam kontribusi untuk anak, memang belum sempurna mbak. Anak saya masih diasuh orang tua saya, saya belum paham parenting itu apa, saya belum memahami adanya kontribusi yang tepat untuk anak. Alasan yang pertama karena saya masih terbilang bocah kencur yang baru menikah lalu punya anak, kadang saya disepelakan oleh orang tua sendiri karena belum tau cara mengasuh anak yang benar seperti apa. Dan menurut saya kontribusi itu penting sekali untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang. Tetapi sedikit-sedikit saya mulai belajar lewat youtube atau postingan social media bahkan tak segan saya mencari informasi lewat google, itu yang sedang saya pelajari sekarang. Meskipun otak saya hanya untuk bekerja, tetapi difikiran lain saya butuh sosok ibu didalam diri saya. Hal kecil yang sudah banyak dilakukan saya terhadap kontribusi itu Ketika pulang kerja pasti saya menyempatkan diri untuk bertanya sudah makan belum, atau tadi

belajar apa sama mbah walaupun umur masih sembilan bulan tapi saya tau respon anak bagaimana.

Orang tua dari Azkia Shanum Mahira memiliki kontribusi yang cukup baik untuk anak disamping sebagai orang tua baru mereka ingin belajar banyak hal sehingga berusaha untuk menjadi orang tua yang mengerti akan kondisi apapun. Kontribusi yang dilakukan oleh Orang tua Azkia Shanum Mahira belum terlihat maksimal karena kondisi ekonomi dan keluarga masih belum stabil sehingga masih banyak belajar.

*Keenam*, Orang tua dari Clantya Lova Nastiti Clantya Lova Nastiti merupakan anak dari pasangan Yuli dan Hari Susanto keduanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sekretaris desa. Clantya sering mendapatkan kontribusi yang diberikan orang tua yaitu tergolong anak yang memiliki kesehatan gizi bagus, anak yang mendapatkan perhatian orang tua beliau berpendapat :

Sebelum ikut kegiatan yang ada di desa seperti pkk, bina balita, kelas ibu hamil, kader kesehatan dalam mengasuh anak saya sedikit terbata-bata, dalam artian kurang bener mbak, saya hanya melihat cara orang-orang terdahulu dalam memberikan kontribusi untuk anak. Ternyata ketika saya ikut kegiatan di desa apa yang dilakukan oleh orang terdahulu ada yang salah ada yang benar. Karena kita tinggal di daerah jawa jadi boleh mengikuti tradisi yang ada boleh juga tidak, tinggal bagaimana cara kita mengikuti hal tersebut. Menurut saya kontribusi itu penting sekali dari orang tua untuk anak. Karena hal sekecil apapun dari anak memang harus diperhatikan seperti tumbuh kembang anak, pola asuh, dan masih banyak sekali, saya menyesal hal ini tidak dilakukan pada anak pertama mbak, maka dari itu ketika saya tau semua ini saya langsung memperbaiki dan belajar perlahan lahan, karena selain itu saya menjadi contoh untuk ibu-ibu atau orang tua yang lain. Jadi dikatakan saya sudah cukup kontribusi untuk anak, insyaallah sudah, karena semua dipegang saya sendiri<sup>55</sup>.

Orang tua dari Clantya Lova Nastiti memiliki kemampuan yang mau belajar dari kesalahan di masa lampau. Hal ini bisa dilihat dari karakter anak yang lebih tertata. Karena pekerjaannya sebagai ibu

---

<sup>55</sup> Wawancara Dengan Ibu Yuli Setiawati Pada Hari Sabtu, 15 April 2023 Pukul 20.00

rumah tangga membuatnya memiliki banyak peluang untuk mengurus anak. Hal ini menjadi lebih mudah memantau anak dalam segi apapun. Orang tua Clantya Lova sudah tepat dalam memberikan kontribusi tetapi masih perlu proses untuk menjadi yang lebih baik.

*Ketujuh*, Arshaka Zayyan merupakan pasangan dari gustiani yang berprofesi sebagai Guru dan anjan wibowo sebagai orang pemerintah kabupaten. Setelah diamati lebih dalam walaupun kedua orang tua Arshaka merupakan orang tua sibuk tetapi anaknya tetap dalam terkondisikan dengan baik. Anak sering mendapatkan pengasuhan, anak sering mendapatkan perhatian dari keluarga terdekat serta anak yang penuh bakat dan kreativitasnya. hal ini dikarenakan orang tua Arshaka Zayyan Putra Wibowo ini merupakan seorang guru Bahasa Indonesia yang ketika duduk dibangku kuliah sudah menerima materi parenting, jadi bisa dikatakan Gustani Eka ini sudah dianggap mampu dalam memberikan kontribusi untuk anak.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak memang menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya. Setiap ada waktu setiap ada masa saya selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak baik lahiriyah maupun batinniyah. Kontribusi untuk anak dalam hal bermain, belajar akan selalu saya dampingi meskipun waktu yang saya dapatkan ketika dirumah itu sebentar. Disisi lain saya harus membagi tugas dengan pekerjaan saya, disisi lain saya harus menjadi sosok ibu. Begitupun ayah arsyaka, intinya kami berdua membagi tugas supaya tidak membebani orang tua saya atau mbahnya arsyaka. Jadi bisa dikatakan keberhasilan kontribusi yang baik itu memiliki waktu yang baik atau berkualitas sehingga anak muncul ide kreatif dari daya pikirnya sendiri mbak. Ide kreatif itu muncul ketika anak sedang bermain contohnya seperti ngomong sendiri dengan mainannya, bercerita setelah seharian ditinggal kerja atau bermain drama sendiri.<sup>56</sup>

Kontribusi inilah yang dimaksud ketika orang tua sibuk bekerja tetapi masih memiliki banyak waktu atau *quality time* yang baik karena pembagian tugas dari orang tuanya. Anak akan merasa enjoy, senang ketika orang tua banyak berpartisipasi dikehidupannya. Hal ini menjadi

---

<sup>56</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ibu Gustiani Eka pada hari selasa, 18 April 2023

perhatian karena anak memiliki sifat yang kreatif. Karena beberapa faktor yang mendukung kreativitas yaitu lingkungan keluarga.

*Kedelapan*, Orang Tua Zafina Ainun yaitu Ibu Dwi Nurhayati berperan sebagai ibu rumah tangga dan Bapak Agung Maulana sebagai pekerja wiraswasta. Orang tua Zafina sangat cukup berkontribusi kepada anaknya karena dikeluarga mereka, zafina merupakan saudara satu-satunya. Mereka juga belajar dari pengalaman anak mereka yang pertama dan kedua. Pada saat ini ibu Zafina tidak bekerja karena ingin memiliki banyak waktu untuk zafina. Ibu Zafina juga berperan sebagai kader kesehatan untuk wilayah rw dua, oleh karena itu orang tua Zafina ini sudah sangat mumpuni dalam memberikan *quality time*. Ibu Dwi Nuryati juga mengungkapkan kontribusinya dalam memberikan *quality time* untuk anaknya pada stimulasi daya pikir dan kreativitasnya.

Kalau saya si belajar dari pengalaman anak pertama dan kedua mbak. Karena waktu anak pertama dan kedua saya tinggal kerja otomatis diasuh sama mbahnya alhasil saya kurang ada waktu, kontribusinya kurang hasilnya anak jadi pendiam mbak. Akhirnya untuk anak ketiga saya berhenti bekerja untuk memberikan kontribusi sebagaimana orang tua umumnya, sering ada waktu sehingga hasilnya jadi beda Zafina menjadi anak yang aktif, ceria, tidak maluan, suka bergaul, dan cepat tanggap. Mungkin karena perempuan jadi ide kreatif yang dihasilkan otak juga demikian. Anaknya juga dekat dengan ayahnya jadi ada saja gayanya. Misalnya masak-masakan seolah olah dia menjadi chef atau pedagang nanti kakak-kakaknya yang beli, bermain dokter-dokteran pasiennya dari boneka.<sup>57</sup>

Pentingnya kontribusi yang didapatkan dari orang tua untuk anak ketika sudah memiliki pengalaman. Waktu yang berkualitas akan menghasilkan anak-anak yang memiliki sifat imajinatif, ceria, karena kontribusi dari orang tua nya.

*Kesembilan*, kontibusi dilihat dari seberapa banyak atau waktu yang diberikan dari orang tua untuk anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Oktavian, yang memiliki kontribusi baik dan waktu yang

---

<sup>57</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara dengan ibu Dwi Nurhayati pada hari rabu, 19 April 2023

berkualitas Zavier Ibrahim merupakan pasangan dari Rahma Tri yang berprofesi sebagai guru disekolah swasta dan Oktavian Prasetya sebagai Staf non pns di panitia pengawas pemilu kecamatan. Orang tua Zavier merupakan orang tua yang memiliki pemahaman tentang parenting yang sudah moderen. Mereka menganggap anak mereka pada masa emas atau golden age jadi kontribusi yang dilakukan sudah sangat mumpuni dan baik. Waktu yang diluangkan bersama anak juga sangat sering bahkan setiap wekeend mereka bersama anak selalu bepergian untuk melatih fisik motorik anak, dan berharap menjadi anak yang memiliki kecerdasan serta kreativitas.

Menurut saya kontribusi itu wajib dilakukan oleh orang tua ya mbak, entah mau sesibuk apapun orang tua tersebut wajib berkontribusi dan meluangkan waktunya. Saya bekerja di dua tempat dan istri saya bekerja di sebuah lembaga pendidikan. Keduanya bekerja, tapi karena istri saya pulang lebih awal dari saya maka Zavier memiliki banyak waktu dengan ibunya. Kadang wekeend saya ajak pergi ke suatu tempat tapi yang ada playgroundnya atau ada permainan yang bisa mengasah motorik halus dan kasar. Jadi bukan semena-mena pergi begitu saja tapi kita juga ingin melihat anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Jadi kalau ditanyakan seberapa pentingnya, saya jawab kontribusi itu hal yang sangat penting sama saja dengan peran orang tua untuk anak.<sup>58</sup>

Hubungan anak dan orang tua akan menjadi lebih harmonis ketika orang tua memiliki banyak waktu untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya. Anak-anak akan menjadi lebih akrab, akan menghasilkan komunikasi yang baik menjadi lebih peduli dan lain sebagainya. Anak akan merasa dirinya selalu terjaga karena ada orang tua yang berkontribusi dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya.

*Kesepuluh*, Orang tua Kalila Yuna Almahira bernama Eka Noviatun yang berprofesii sebagai ibu rumah tangga dan Rangga Andydz sebagai staf non pns panitia pengawas pemilu kecamatan. Kontribusi

---

<sup>58</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Oktavian pada hari Rabu, 19 April 2023

yang dilakukan oleh kedua orang kalila sudah cukup memuaskan disamping pekerjaan ayahnya yang cukup sibuk tetapi mereka selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama. Sehingga menghasilkan anak yang cerdas dan emosional yang cukup matang.

berdasarkan hasil wawancara dengan bapak rangga yang memiliki kesibukan dalam bekerja sehingga kurang ikut andil dalam kontribusi sebagai orang tua. Bapak rangga menyatakan sebagai berikut.

Bisa dikatakan saya kurang dalam kontribusi untuk anak si mbak, karena tuntutan pekerjaan sehingga ketika dirumah anak lebih suka kepada ibunya daripada saya. Dari awal mendapatkan pekerjaan ini saya sudah siap menerima risikonya seperti jarang ada dirumah ataupun jarang memiliki *quality time*. Saya sudah melakukan pendekatan banyak hal supaya saya ada waktu untuk anak, tapi anak saya mungkin kurang komunikasi dengan saya jadi agak sedikit males jika bertemu saya. Tapi ketika wekeend saya sering mengajak anak untuk bepergian keluar misalnya jalan jalan ke mall atau melihat pemandangan di gunung atau tempat lain yang memiliki permainan supaya saya lebih dekat dengan anak dan anak merasa dekat dengan saya. Anak saya cenderung kurang kreatif ya mbak karena sepulang sekolah langsung bermain gadget, dirumah ibunya sambil bekerja sebagai karyawan ramburumahan. Terkadang saya pulang bawa mainan untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas tapi anak tidak mlirik mbak. Makannya untuk mengubah itu saya juga kebingungan sendiri.<sup>59</sup>

Dari pernyataan yang sudah diungkapkan oleh informan dapat disimpulkan bahwa kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas *atau quality time* terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya sangat tergantung pada orang tuanya mulai dari segi pendidikan, lingkungan, keluarga, pekerjaan, dan sosial untuk anak. Untuk menunjang terjadinya kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas *atau quality time* terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya perlu adanya komunikasi yang baik antara keduanya.

Pada masa ini orang tua dituntut untuk menjadi serba bisa, bukan hanya menjadi orang tua yang hanya sibuk dengan pekerjaanya

---

<sup>59</sup> Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Rangga pada hari kamis, 20 April 2023

sehingga melupakan kontribusinya untuk anak tetapi menjadi kedua peran tersebut agar anak bisa masuk kedalam kontribusinya. Bukan hanya tentang kontribusi saja, waktu yang diberikan orang tua kepada anak juga harus diperhatikan. Bukan hanya tentang waktu tapi ini tentang management waktu, bagaimana orang tua bisa management waktu Time management adalah tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas tertentu, khususnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Time management membutuhkan sejumlah skill, alat, dan teknik yang digunakan dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Time management adalah salah satu isu paling penting dalam bisnis modern, dengan waktu dilihat sebagai satu dari sumber daya utama untuk meraih sukses. Namun bagaimana seorang menggunakan waktu kerja secara produktif supaya bisa melakukan semua tugas dan tetap mendapatkan kekuatan untuk tugas-tugas berikutnya merupakan tantangan penting dalam diri seorang pimpinan proyek maupun dalam diri individu. Waktu adalah sumber daya yang pasti namun dengan mudah bisa berlalu tanpa bisa kembali untuk digunakan pada kesempatan berikutnya.

**B. Solusi Kontribusi Orang Tua Terhadap Waktu Berkualitas Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan Kreativitas Anak Di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan yaitu dapat diketahui bahwa desa Kalimanah Kulon Kecamatan Kalimanah terdapat orang tua kurang berkontribusi dalam memberikan waktu berkualitas untuk anaknya sehingga kurang adanya stimulasi daya pikir dan solusi yang perlu diperhatikan pada kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativita anak: hubungan antara orang tua dan anak, adanya lingkungan

yang kondusif, cara mendidik anak, dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena ada beberapa masukan dalam kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon Kabupaten Purbalingga

a. Membangun adanya hubungan harmonis antara orang tua dan anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh informan orang tua di Desa Kalimanah Kulon pada kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak, yaitu membangun hubungan antara orang tua dan anak menjadi erat karena bagaimanapun orang tua yaitu yang diberikan amanah untuk mendidik, mengasuh supaya anak merasa bahwa orang tua mereka ada. Hubungan antara orang tua dan anak akan membuat anak semakin percaya diri dalam menyampaikan segala sesuatu bahkan bisa saling bertukar informasi seperti menceritakan kejadian hari ini, memberikan pertanyaan tentang apa yang belum diketahui, dan saat anak berbaur dengan lingkungan sosialnya. Anak merasa memiliki orang tua sehingga tidak menimbulkan sikap canggung, malu, kurang komunikatif bahkan tidak percaya diri jika hubungan tersebut hanya sebatas orang tua dan anak. sesuai dengan pernyataan Ibu rizka aprilia, beliau menegaskan bahwa kontribusinya terhadap menurutnya dirasa kurang sekali tapi dengan demikian beliau merasa anaknya sudah dianggap kreatif berikut pernyataanya:

“saat ini memang saya kurang sekali dalam memberikan kontribusi untuk anak karena lain hal yaitu pekerjaan. Kedua anak saya diasuh oleh mbahnya tetapi saya berusaha untuk memberikan waktu luang seperti mengajaknya bermain atau keluar untuk sekedar cari makan. Kedua anak saya juga suka berkreasi melalui permainan yang saya belikan misalnya dalam permainan lego, karena permainan ini digunakan untuk mengasah kemampuan daya pikir anak serta kreativitasnya.”



Hal tersebut sudah jelas bahwa kontribusi yang didapatkan anak dari orang tua memang cukup kurang, tetapi orang tua Fania dan Elfrida berusaha untuk memenuhi kebutuhan anaknya lewat permainan yang dibelikan hingga digunakan untuk bermain bersama jika memiliki waktu luang.

Orang tua menganggap bahwa anaknya sebagai seorang teman bahkan sahabat salah satunya dengan adanya hubungan orang tua dan anak sehingga berjalan harmonis dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, selain itu hubungan antara orang tua dan anak juga diungkapkan oleh Ibu Larih, beliau mengatakan :

“ ya meskipun saya single mother tapi saya tidak ingin menyalahkan kesempatan bersama anak, masa iya anak saya sudah kehilangan sosok ayah harus kehilangan sosok ibu. Jadi untuk kontribusi insyaallah saya sudah merasa puas karena saya selalu ada untuk anak walaupun sibuk bekerja. Anaku cukup aktif kalau sudah diberikan mainan ya diam dan berkreasi lewat mainannya dia mbak. Biasanya main masak-masakan ibunya disuruh jadi pembeli, anak saya jadi pedagang secara otomatis anak sudah nalar akan kegiatan tersebut”

Hubungan orang tua dan anak akan memiliki dampak yang luar bisa ketika kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas berhasil dibuatnya. Semua hal yang sedang dialami anak pada masa golden age ini memang perlu pengawasan orang tua selain itu meningkatkan stimulasi daya pikir dan kreativitasnya sehingga menghasilkan banyak kemampuan perkembangan anak usia dini. Ada enam aspek perkembangan anak usia dini diantara agama moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, seni, serta bahasa. Jadi ketika orang tua paham akan keenam aspek perkembangan tersebut maka akan terciptanya anak yang kreatif dan memiliki daya pikir sesuai usianya.

Tingkat daya pikir dan kreativitas pada tidak sama dengan istilah lain berbeda. Bisa dilihat dari beberapa faktor yang paling utama yaitu keluarga dan lingkungan sekitar. Orang tua memang tidak menuntut anak untuk memiliki kreativitas yang tinggi, karena ini berkaitan dengan kontribusi orang tua dalam memberikan waktu luang cukup menjadi faktor yang menyebabkan anak memiliki daya pikir dan kreativitas.

Selain itu hubungan antara orang tua dan anak juga diungkapkan oleh Ibu Lilik Yuni Setyawati, beliau mengatakan :

“kontribusi berkaitan erat dengan hubungan antara orang tua dan anak, menempatkan waktu sebentar untuk mengobrol bersama anak memang lumayan susah untuk saya. Ada pekerjaan yang harus diselesaikan ada anak yang ingin ditemani ketika bermain dan belajar. Saya selalu menyempatkan waktu untuk anak walaupun anak saya diasuh oleh asisten rumah tangga. Dan anak saya tergolong kreatif karena asisten rumah tangga selalu ikut andil dalam kegiatan bermain dan belajar anak”.

Kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas atau *quality time* memang akan sangat terasa ketika hubungan orang tua dan anak dinilai kurang meskipun demikian sesibuk apapun pekerjaan orang tua, maka hubungan orang tua dan anak harus tetap terjalin dengan baik.

b. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang membahas tentang kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas (*quality time*) terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak salah satunya mengenai tentang lingkungan yang kondusif. Untuk menjadi anak kreatif memang dibutuhkan waktu seluas-luasnya untuk bermain dengan ide gagasan dan konsep yang berasal dari daya pikir anak sehingga menghasilkan bentuk baru dan orisinal. Hasil dari bentuk baru ini dipengaruhi oleh lingkungan yang kondusif sehingga mampu memberikan dorongan untuk anak sebagai sarana yang sudah tersedia. Lingkungan yang kondusif akan membuat orang tua dan anak memahami satu sama lain bahkan orang tua bisa melihat kemampuan anaknya.

Ibu Yekti menyadari bahwa ia sangat menekankan anaknya untuk tidak melakukan hal-hal yang diperbolehkan. Oleh sebabnya anak dinilai kurang kreatif karena mereka menganggap bahwa adanya tekanan dari orang tua. Sebenarnya hal ini dinilai kurang dalam mengasuh anak. Kontribusi yang dilakukan oleh Ibu Yekti ini sudah dinyatakan tepat karena sesuai dengan lingkungannya. Beliau mengatakan :

“saya memang memiliki kesan yang keras untuk anak mbak, yang pertama karena saya bekerja sebagai karyawan pabrik yang setiap pagi tidak bisa memantau anak, maka kesan keras itu saya tekankan supaya anak tidak bergaul bebas. Bukan karena lingkungan keluarga tetapi lingkungan teman yang terkadang membuat saya cemas. Waktu luang saya selalu tekankan untuk anak belajar sambil bermain. Disisi lain saya juga belajar menjadi orang tua yang baik untuk anak”.

Lingkungan memang akan mempengaruhi tingkah laku anak belum lagi terlepas dari orang tua yang memiliki pekerjaan, hal tersebut menjadi sebuah pikiran untuk orang tua. Lingkungan keluarga, rumah menjadi patokan atau dasar ketika anak memasuki masa emas atau *golden age*. Anak mudah meniru perkataan orang lain, anak muda meniru gaya orang lain bahkan jika lingkungan kurang mendukung maka anak menjadi ugal-ugalan karena kurangnya kontribusi.

“sebenarnya saya sering ditegur oleh orang tua yang lain supaya jangan keras kepada anak. tapi ini demi kebaikan anak saya. Diumur tiga tahun merupakan masa masa sedang meniru masa rasa ingin tahu tinggi. Walaupun lingkungan di tempat saya sudah mendukung atau istilahnya kondusif saya tetap berjaga-jaga”

Lingkungan kondusif akan berpengaruh pada stimulasi daya pikir dan kreativitasnya. Orang tua akan merasa tenang ketika memberikan waktu luang untuk anaknya sehingga semakin terciptanya kontribusi orang tua yang luar biasa. Ibu Della juga mengungkapkan hal demikian, berikut pernyataannya :

“saya sebagai orang tua baru masih belajar kesana kemari supaya dalam memberikan kontribusi itu tepat sasaran. Shanum anak pertama kami tergolong cukup kreatif diumur sepuluh bulan. Hal ini ditandai adanya respon yang cukup menyenangkan ketika berada di lingkungan sekitar rumah. Ketika dirumah kebetulan kan saya menempelkan gambar-gambar untuk belajar anak, anak sudah bisa menunjukkan contohnya mana yang hidup dilaut mana hidup di darat sambil memperagakan misalnya lagi melihat gambar burung, nanti tangannya sambil ngecung-gecung ke atas”

Lingkungan kondusif akan memberikan rasa aman ketika anak sedang tumbuh dan berkembang, lingkungan yang kondusif akan memberikan suatu dukungan atau afarmasi positif sehingga muncul

kebebasan sebagai suasana yang mendukung daya pikir dan kreativitasnya. Kebebasan juga diperlukan dalam kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas namun tetap mengacu pada norma yang berlaku. Menimbulkan sikap salinh memahami dan menghargai sehingga akan memunculkan rangsangan dan kesempatan bagi anak untuk terus berkembang.

c. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan

Hal yang harus dipahami ketika untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada pengetahuan dengan cara belajar, memahami, dan menerapkan atau bahasa lain yaitu ATM amati tiru modifikasi. Dengan hal tersebut kesempatan yang hadir tidak akan sia-sia karena sesuatu yang dinilai baik akan mendapatkan pengetahuan yang baik pula. Pengetahuan adalah hasil dan muncul dari pengalaman seseorang yang berasal dari penginderaan terhadap obyek tertentu. Seseorang bisa mendapatkan kesempatan pengetahuan dari berbagai pengalaman dan berbagai macam sumber, baik itu media elektronik maupun media cetak. Seringnya seseorang berinteraksi dengan orang lain, teman, keluarga bahkan anak akan menambah kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan<sup>60</sup>. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Yuli yang mengungkapkan bahwa rasa ingin tahu didapatkan dengan adanya relasi, dari relasi itu muncul suatu ide atau pengetahuan baru. Berikut pernyataanya:

“saya termasuk orang kurang tahu mengenai ilmu-ilmu orang tua atau parenting, nah ketika saya gabung kedalam grup ibu pkk disana saya mendapatkan ilmu baru mengenai anak karena ada beberpa kegiatan seperti kelas balita, kelas ibu hamil, posyandu dan masih banyak lagi. Hal itu yang membuat saya bersemangat untuk berkontribusi dalam menstimulasi daya pikir dan kreativitas anak saya sendiri”

Orang tua sekarang merupakan orang tua milenial yang hidup di era teknologi terintegrasikan dengan kehidupan sehari-hari. Para orang

---

<sup>60</sup> Riza Ramli, *Correlation of mtoher' knowledge and employment status with exlusive breastfeeding in Sidotopo*, Jurnal Promkes. The Indonesian journal of health prmotion and health education : 2020

tua menggunakan teknologi untuk mengetahui sesuatu yang ada didalamnya sehingga menciptakan rasa ingin tahu yang tinggi. Kesempatan juga bisa didapatkan dengan lebih efektif dan efisien dari tenaga, waktu, maupun biaya<sup>61</sup>. Hal ini juga disampaikan Ibu Gustiani selaku Guru yang dalam kesehariannya mengurus anak dan peserta didik sehingga kesempatan dalam memperoleh pengetahuan juga didapatkan dari organisasi yang diikuti, berikut pernyataannya:

“di era sekarang orang tua dituntut untuk serba bisa ya mbak. Saya berusaha memberikan kontribusi yang terbaik untuk anak serta memberikan waktu berkualitas sehingga menghasilkan menghasilkan anak yang kreatif. Kontribusi yang saya dapat melalui kegiatan-kegiatan yang ada disekolah seperti seminar, atau menonton podcast tentang tumbuh kembang anak, ada kelas parenting juga jadi itu kesempatan saya untuk mendapatkan pengetahuan. Karena mencari pengetahuan bukan hanya didapatkan dari lingkungan sekitar, tetapi juga didapatkan melalui kegiatan luar”

Kontribusi orang tua merupakan hal yang mudah ketika orang tua tersebut sudah memiliki bekal dan tahu apa yang harus dilakukan sehingga memudahkan orang tua dalam berkontribusi dalam memberikan waktu berkualitas (*quality time*) terhadap anak untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak.

#### d. Belajar cara mendidik anak

Cara mendidik anak yang benar ditandai dengan sikap peduli, mau membimbing dan perhatian satu sama lain. Karena kesibukan dari pekerjaan orang tua membuat anak merasa kurang merasa memiliki kedua orang tuanya. Hal ini sebagai orang tua tentunya paham akan tentang waktu dihabiskan untuk bekerja dan waktu yang dihabiskan bersama anak. mendidik anak secara demokratis akan melahirkan anak yang komunikatif dan memiliki potensi daya pikir dan kreativitasnya tinggi. Mendidik anak bukan hanya melalui belajar tentang fakta tertulis, tetapi diimbangi dengan bermain diluar bagaimana cara mendidik anak untuk bisa berkomunikasi dengan teman sebayanya, mendidik untuk

---

<sup>61</sup> Ria Novianti dkk.2020 *Meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mendidik anak di era digital di kecamatan koto gasib kabupaten siak provinsi riau*. Fakultas guru dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

bersosialisasi dengan lingkungan sekitar atau mendidik dengan cara mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini akan menyebabkan memiliki daya pikir dan kreativitas yang tinggi. Mendidik anak akan mempengaruhi seberapa besar kontribusi dalam memberikan waktu berkualitas.

Cara mendidik anak yang dilakukan orang tua berbeda-beda. Orang tua yang memiliki banyak waktu luang untuk anak akan memperoleh hasil yang maksimal untuk anaknya begitupun sebaliknya, hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Dwi Nuryati, ia mengatakan :

“kalau saya berkontribusi untuk anak itu tergantung maunya dia apa si. karena usia anakku yang masih kecil yaitu dua tahun saya harus bisa menuruti kemampuan dia seperti apa, kebetulan saya memiliki banyak waktu untuk anak, jadi tumbuh kembang, cara mendidik anak atau yang lainnya kepegang semua. Anak saya modelan suka mengikuti gaya orang lain, kaya melihat orang baru nanti dia akan menirukan gayanya, saya anggap itu hal yang kreatif”

Fasilitas yang diberikan kepada anak untuk menunjang terjadinya kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya yakni suatu pemahaman dan adanya perhatian. Mendidik anak itu perlu ilmu yang mumpuni jadi pemahaman mengenai kontribusi orang tua dalam kehidupan anak itu sangat dibutuhkan, adanya perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik anak juga menjadi faktor utama yang dibutuhkan ketika berkontribusi. Beda orang tua beda cara mendidik anak seperti pendapat dari bapak Oktavian, ia mengatakan :

“Mendidik anak itu bagian dari kontribusi kita terhadap anak ya mbak, karena siapa lagi kalau bukan kita yang mendidik. Bukankah madraasah pertama anak itu ibu. Saya sebagai ayah juga mendidik anak itu bukan hanya tugas ibu melainkan kedua orang tua. Pada saat mempunyai waktu luang saya berusaha menyampaikan pengajaran kepada seperti melihatkan buku bergambar lalu menyebutkan nama hewan tersebut. Secara sadar anak itu akan muncul ide kreatif seperti mengulang apa saya saya katakan”

Mendidik merupakan suatu menyampaikan pengajaran berupa norma-norma dan nilai-nilai, aturan hidup, serta hukum bisa juga menggunakan ayat-ayat dari Al Quran atau sesuai dengan ajaran masing-masing. Menyampaikan suatu pengajaran kepada anak harus disesuaikan

dengan umur seperti cerita legenda atau buku dongeng. Fungsi atau tujuan dari mendidik anak itu akan membuat anak menjadi terbiasa hidup dengan aturan memiliki kecerdasan serta munculnya ide dan kreativitasnya, perkembangan sosial emosional sehingga ketika anak sudah dididik benar oleh orang tuanya maka ketika terjun ke dunia sekolah atau lingkungan sosial membuatnya tidak ragu<sup>62</sup>.

Belajar cara mendidik anak juga diungkapkan oleh Bapak Rangga yang jarang memiliki kontribusi untuk anak dalam memberikan waktu berkualitas (*quality time*) terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak. ia mengatakan :

“mendidik anak itu bagian dari sebuah kontribusi orang tua. Saya yang kurang berkontribusi saya juga kurang dalam mendidik anak sehingga anak jarang dekat dengan saya, saya kurang tahu keadaan anak yang setiap hari. Bahkan jika ditanya apakah anak saya kreatif atau tidak saya juga kurang paham karena sehari hari bermain hp terus”

Kurangnya kontribusi orang tua menyebabkan kurang komunikasi antara orang tua dan anak hal ini ditandai sikap kurang peduli anak, tidak mendidik anak, dan tidak perhatian karena kesibukannya pekerjaan orang tua yang membuat anak asyik dengan dunianya sendiri sehingga ide atau daya pikir kreativitasnya kurang berjalan dengan baik. Seharusnya orang tua memahami tentang adanya waktu berkualitas (*quality time*) sehingga mendorong anak untuk melakukan kegiatan bermain dan belajar sesuai dengan usianya dan muncul ide kreatif dari dalam stimulasi daya pikir dan kreativitas anak.

---

<sup>62</sup> Gunawan Ardiyanto. *A to Z Cara Mendidik Anak*. PT Elex Media Komputindo Jakarta : 2010

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan tentang kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon purbalingga, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di Desa Kalimanah Kulon purbalingga, bisa dilihat dari kesibukan orang tua. Orang tua yang sibuk bekerja belum tentu tidak berkontribusi untuk anaknya, karena hal ini bisa dilihat dari tingkat kesibukannya. Ada empat orang tua yang memiliki kesibukan masing-masing tapi masih bisa memberikan kontribusinya serta waktu berkualitasnya sehingga peneliti berpendapat bahwa kontribusi orang tua terhadap waktu berkualitas memunculkan anak yang kreatif, imajinatif serta cepat tanggap hal ini ditandai dengan anak yang mudah bergaul dengan lingkungan sosialnya, percaya diri. Enam orang tua yang memiliki kesibukan tetapi kontribusinya masih kurang dan jarang meluangkan waktu berkualitasnya dikarenakan tuntutan kebutuhan yang setiap hari semakin meningkat, tetapi kurangnya kontribusi dan waktu berkualitas didukung oleh masing-masing orang tua mereka atau mbahnya atau asisten rumah tangga oleh sebab itu anak yang dititipkan mendapat hal-hal kreatif atau hal baru bukan dari orang tua mereka melainkan dari pengasuhnya.
2. Solusi terhadap kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas (*quality time*) terhadap anak usia dini untuk stimulasi daya pikir dan kreativitas anak di desa kalimanah kulon sebagai berikut:



- a. Membangun adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak

Hubungan antara orang tua dan anak akan membuat anak semakin percaya diri dalam menyampaikan segala sesuatu bahkan bisa saling bertukar informasi seperti menceritakan kejadian hari ini, memberikan pertanyaan tentang apa yang belum diketahui, dan saat anak berbaur dengan lingkungan sosialnya. Hubungan yang harmonis anak akan merasa memiliki sepenuhnya orang tua sehingga tidak menimbulkan sikap canggung, malu, kurang komunikatif bahkan tidak percaya diri jika hubungan tersebut hanya sebatas orang tua dan anak saja.

- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Untuk menjadi anak kreatif memang dibutuhkan waktu seluas-luasnya untuk bermain dengan ide gagasan dan konsep yang berasal dari daya pikir anak sehingga menghasilkan bentuk baru dan orisinal. Hasil dari bentuk baru ini dipengaruhi oleh lingkungan yang kondusif sehingga mampu memberikan dorongan untuk anak sebagai sarana yang sudah tersedia. Lingkungan yang kondusif akan membuat orang tua dan anak memahami satu sama lain bahkan orang tua bisa melihat kemampuan anaknya.

- c. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan

Hal yang harus dipahami ketika untuk mendapatkan kesempatan pada pengetahuan dengan cara belajar, memahami, dan menerapkan atau bahasa lain yaitu ATM amati tiru modifikasi. Dengan hal tersebut kesempatan yang hadir tidak akan sia-sia karena sesuatu yang dinilai baik akan mendapatkan pengetahuan yang baik pula. Pengetahuan adalah hasil dan muncul dari pengalaman seseorang yang berasal dari penginderaan terhadap obyek tertentu. Seseorang bisa mendapatkan kesempatan

pengetahuan dari berbagai pengalaman dan berbagai macam sumber, baik itu media elektronik maupun media cetak.

d. Orang Tua belajar cara mendidik anak

Cara mendidik anak yang baik akan melahirkan anak yang komunikatif dan memiliki potensi daya pikir dan kreativitasnya tinggi. Mendidik anak bukan hanya melalui belajar tentang fakta tertulis, tetapi diimbangi dengan bermain diluar bagaimana cara mendidik anak untuk bisa berkomunikasi dengan teman sebayanya, mendidik untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar atau mendidik dengan cara mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini akan menyebabkan memiliki daya pikir dan kreativitas yang tinggi. Mendidik anak akan mempengaruhi seberapa besar kontribusi dalam memberikan waktu berkualitas.

## **B. Saran**

1. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua lebih memberikan kontribusinya kepada anak melalui waktu berkualitas untuk stimulasi daya pikir dan kreativitasnya, sehingga anak merasa memiliki keberadaan orang tua meskipun orang tua tersebut sibuk dengan pekerjaannya namun orang tua tidak lepas tanggung jawab kepada anak sehingga menciptakan anak yang berdaya saing serta kreatif dan menjadi keluarga yang harmonis.

2. Bagi Pembaca

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat secara teoritis sehingga para pembaca bergerak untuk mempelajari tentang hal hal yang harus dilakukan ketika menjadi orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Moh Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua untuk membantu anak mengembangkan Disiplin diri I*. (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Wawan Supriyanto. 2010. *agar anak tumbuh sehat dan cerdas I*. (Yogyakarta : Cahaya Ilmu)
- Yeni Rachmawati. Euis Kurniati. 2011. *Sratetgi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak, I* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Office).
- Rolloy May. 1994. *The Caourage to Create*, (New York:W.W. Norton &Company)
- Muhammad Badri. 2016. *Sentuhan Jiwa untuk anak kita*. (Bekasi: Daun Publishing,)
- Nangimatur Rofingah, Mahpur. *Efektifitas komunikasi berkualitas untuk meningkatkan kehangatan dalam pengasuhan pada orang tua sibuk bekerja di kb-tk-it al hkmah*. (Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)
- Novi Mulyani. 2019. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini I*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Ade holis. *peranan keluarga/orangtua dan sekolah dalam mengembangkn kreatifitas anak usia dini*. (Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut).
- Nusa Putra. 2012. Ninin Dwilestari, *Penelitian kualitatif paud pendidikan anak usia dini I* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Purwasih. 2020 *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Era New Normal*. IAIN Purwokerto
- Ezy Zurriyati, Mudjiran. 2021. *Kontribusi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa dalam Belajar (student*

- Engagement) di Sekolah Dasar.* (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang)
- Robert D. Carpenter MD. 2003. *Menjadi Anak Cerdas I.* (Semarang : Dahara Prize)
- Arini Tathagati. 2017. *orang kreatif memimpin dunia* (Jakarta : progresio)
- Novitasari. 2018. *perkembangan daya pikir anak usia din.* STAI Al Hikmah Tuban
- M Ardiansyah. 2020. *Kontribusi tingkat pendidikan orang tua, lingkungan, dan kecerdasan logis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.* (Universitas indraprasta PGRI Jakarta)
- Ezy Zurriyati, Mudjiran. 2021. *Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) di sekolah dasar.* : Universitas Negeri Padang
- Antonius Atosökhi Gea. 2014. *time management: menggunakan waktu secara efektif dan efisien.* : Character Building Development Center (CBDC), BINUS University
- Setiawan Ebta. *Pengertian Kontribusi.* <https://kbbi.web.id/kontribusi> . Diakses 28 April 2023 Pukul 13.00
- Clarisa AP. Novia AS. dan Wan NS. 2021 .*“Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah”*, Jurnal Cendikia Ilmiah.Vol.1, No.1, Desember
- Rezky, Bunda. 2010. *Be A Smart Parent : Cara kreatif Mengasuh Anak Ala Supernanny.* (Yogyakarta; Penerbit Jogja Bangkit Publisher)
- Gunarso G.S. 1991. *Psikologi perkembangan anak dan remaja.* (Bandung : Remaja Rosda karya 2006)
- Nangimatur Rofingah. 2018. *Efektivitas Komunikasi Berkualitas Ntuk Meningkatkan Kehangatan Pengasuhan orang tua sibuk bekerja.* Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malik Malang

- Mira Sirait. 2019. *Hubungan Keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas xi smks muhammadiyah 5 kisaran*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Agung Nugroho. 2021. *Santi hawanti, bayu tri pamungkas, kontribusi orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama pandemi*, Univesitas Muhammadiyah Purwokerto
- Arintya. 2022. "Mengenal Quality Time dan Cara Tepat Mengekspresikan Bahasa Cinta Ini, <https://www.kompas.com/parapuan/read/533139522/mengenal-quality-time-dan-cara-tepat-mengekspresikan-bahasa-cinta-ini> , Diakses 14 April 2023 Pukul 10.00
- Kholid Ma'mun. 2021. *Waktu Dalam Pandangan Ulama*. Dpk.bantenprov.go.id/layanan/topik/365. Diakses 02 April 2023 Pukul 19.35
- Kinabi Poetra. 2012. "Pengertian Waktu," <https://kinabipoetra.blogspot.com/>. diakses 01 Maret 2023 Pukul 08.45
- Putu Simba Dewi Aryaningrat, Adjanti Marheni. 2019. *Hubungan antara intensitas qulaity time ibu dan anak dengan asertivitas remaja di kecamatan papuan kabupaten tabana*, Universitas Udayana
- Aris Priyanto. 2014. *Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, Pengurus SMA Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Y. H. Luo<sup>1</sup> , W. H. C. Li<sup>1</sup> , A. T. Cheung<sup>1</sup> , L. L. K. Ho<sup>1</sup>, W. Xia<sup>1</sup>, X. L. He<sup>2</sup>, J. P. Zhang<sup>3</sup> and J. O. K. Chung<sup>4</sup>. 2022. *Relationships between resilience and quality of life in parents of children with cancer*. : Journal of Health Psychology
- Eneste. 1982 . *Proses Kreatif mengapa dan bagaimana saya mengarang* . PT Gramedia Jakarta.

- Dr. Magandi Sit, M.Ag dkk. *pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik)*,Kelompok penerbit Perdana Mulya Sarana.
- Ahmad Muwafiq Shaleh. 2021. *ayat-ayat kreativitas dan inovasi pelayanan*, .Universitas Brawijaya, <https://kanal24.co.id/berita/ayat-ayat-kreatifitas-dan-inovasi-pelayanan> diakses pada tanggal Rabu, 08 Maret 2023.
- Mardliyah, Yulianingsih, Putri. 2020. *Kreativitas anak usia dini*.
- Novitasari. 2018. *perkembangan daya pikir anak usia dini*.STAI Al Hikmah Tuban
- M Ardiansyah. 2020. *Kontribusi tingkat pendidikan orang tua, lingkungan, dan kecerdasan logis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis*. Universitas indraprasta PGRI Jakarta
- Ezy Zurriyati, Mudjiran. 2021 . *Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa dalam belajar (student engangement) di sekolah dasar.:* Universitas Negeri Padang
- Antonius Atosökhi Gea. 2014 *time management: menggunakan waktu secara efektif dan efisien*. Character Building Development Center (CBDC), BINUS University
- Tita Norma Gital, Nurbiana Dhieni<sup>1</sup>, Sri Wulan<sup>1</sup>. 2022. *Kemandirian Anak Usia Usia 5-6 Tahun dengan Ibunya yang Bekerja Paruh Waktu*. Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
- Diana Vidya Fakhriani. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Universitas Islam Madura
- Imam Gunawan. 2014. *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Mamik. 2014. *Metode Kualitatif* (sidoarjo :Zifatama)
- Gunawan Ardiyanto. 2010. *A to Z Cara Mendidik Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

- Ria Novianti dkk. 2020. *Meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mendidik anak di era digital di kecamatan koto gasib kabupaten siak provinsi riau.* Fakultas guru dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
- Riza Ramli. 2020. *Correlation of mtoher' knowledge and employment status with exlusive breastfeeding in Sidotopo*, Jurnal Promkes. The Indonesian journal of health prmotion and health education
- H. Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Gaung Persada.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



PEDOMAN WAWANCARA  
TERKAIT DENGAN KONTRIBUSI ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN  
WAKTU BERKUALITAS (*QUALITY TIME*) TERHADAP AUD UNTUK  
STIMULASI DAYA PIKIR DAN KREATIVITAS ANAK

A. Wawancara Dengan Orang Tua

1. Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?
2. Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?
3. Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak
4. Apakah Bapak ibu sudah memberikan *quality time* yang baik untuk anak?
5. Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan *quality time* yang baik untuk anak
6. Seberapa penting *quality time* yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan *quality time*?
7. Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya
8. Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Rizka Aprilia

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu : 18.15 WIB - Selesai

Tempat : Rumah Orang Tua Rizka Aprilia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Memberikan insyaallah si sudah ya mbak kaya memberikan ASI waktu anak-anakku kecil, kalau bermain jarang si mbak karena balik kerja sudah cape pengennya istirahat jadi untuk sementara caranya belum ada.
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Menurut saya dianggap tepat ya mbak,, karena kan bagaimanapun juga mereka anak-anak saya. Bukan berarti ngelost tapi saya juga nimbrung tapi sedikit.
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendalanya ada di Waktu si mbak. Saya jarang bermain bersama anak karena kerja diluar, sore-sore mau nemenin belajar atau bermain tapi karena sudah melekat di mbahnya jadi sama saya kurang terlalu dekat

4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Kalau <i>qtime</i> insyaallah saya dan suami ngajak anak pergi biasanya ke mall atau jalan-jalan beli makan, karena bagaimanapun juga anak ingin pergi komplit bersama orang tuanya
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	Penting sekali, orang dewasa saja perlu yang adanya <i>qtime</i> karena mungkin sebagai tren tapi ini hal yang tidak boleh ditinggalkan tradisi keluarga setiap bulan pergi
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Contohnya permainan puzzle anak-anak waktu pertama kali beli mainan tersebut mereka berdua bingung, kok gambar pecah-pecah, suatu saat dia mencoba untuk melakukan permainan itu. Setelah dilihat ternyata mereka berdua bekerjasama untuk menyelesaikan puzzle tersebut
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Didampingi dengan Mbahnya

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Larih

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu : 19.00

Tempat : rumah orang tua ibu larih

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Dengan cara membelikan mainan, ikut anak bermain, menjadi guru dirumah untuk anak-anak, masih banyak sedari bayi
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Menurut saya sudah mbak
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendalanya karena saya single parents jadi sosok yang satunya lagi kurang ikut andil
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Kalau saya yang sederhana saja si mbak, seperti ke pasar, kadang ke alun-alun yang membuat otak lebih fress
6.	Seberapa penting <i>quality time</i>	Penting sekali mbak, karena waktu itu

	yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	sama dengan berharga maka saya harus ada waktu untuk anak walaupun balik kerja cape tapi saya tetap mau menemani anak bermain, respon anak senang bahagia lah karena mungkin sehari tidak bertemu saya
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Kalau menurutku aktivitas bermain lego itu sudah bisa membuat anak berpikir kreatif si mbak, kadang imajinatif anak itu tinggi jadi lego itu kadang dibentuk rumah, dibentuk kolam renang, mungkin karena anakku juga sering liat youtube jadi terinspirasi dari video tersebut
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Insyallah sudah mba

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Lilik Yuni Setyawati

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Waktu : 19.00 WIB – Selesai

Tempat : Rumah Ibu Lilik Yuni S

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Cara saya sederhana saja si mbak yaitu memberikan reward ketika anak mendapatkan sesuatu yang menurut saya itu luar biasa, karena jujur anak saya dari kecil diasuh oleh asisten rumah tangga jadi saya hanya bisa memberikan reward berupa mainan, buku, atau semintanya anak
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	belum
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendala saya di pekerjaan ya mbak, karena mungkin sebagai guru tingkat menengah pertama jadi banyak yang harus dikerjakan, belum lagi saya menangani anak bermasalah di sekolah
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang	Sudah

	baik untuk anak?	
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Mengajak anak ke playground si mbak supaya anak aktif atau pergi ke tempat lain tapi anak membawa mainan sendiri
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	Penting sekali si mbak, anak itu sebenarnya butuh sosok yang setiap hari ada orang tua dirumah, pulang sekolah disambut bapak ibu tetapi risiko pekerjaan jadi saya ada waktu hanya wekeend saja. Dan respon anak ketika sekeleuarga <i>qtime</i> sudah pasti bahagia,
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Kalau kata guru TK itu bermain peran ya mbak, anak-anak suka bermain peran seperti dokter-dokteran, salon-salonan, kadang masak-masakan
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Belum

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Yekti Setia Mumpuni

Hari/Tanggal : Jumat, 14 April 2023

Waktu : 19.00

Tempat : Rumah orang tua Yekti Setia Mumpuni

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Memberi uang saku, membelikan mainan sesuai dengan kebutuhan, ikut andil dalam kegiatan sekolah anak, mendampingi anak belajar
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Sudah
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Waktu dan pekerjaan mbak
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Dengan pergi keluar, bikin tenda-tendaan dirumah, kadang kerumah mbah
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan	Penting sekali ya mbak, kebetulan anak saya butuh sekali yang namanya



	bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	kumpul bersama keluarga, jadi sesekali saya memberikan suatu yang baik untuk anak. dan respon anak selalu senang karena mungkin masih dalam tahap tumbuh kembang
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Karena saya sering membelikan anak mainan, saya salut anak itu bisa bermain dan tahu mainan itu mau dikemanain seperti masak-masakan nanti daya disuruh beli masakannya
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Sudah

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Della Oktavia

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 April 2023

Waktu : 20.00 WIB - Selesai

Tempat : Rumah Ibu Della

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Memberi ASI, membantu anak dalam semua hal, memberikan makan dan masih banyak lagi
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	sudah
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendala ada di waktu dan pekerjaan
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Belum
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Kalau saya si pergi ke tempat mbahnya atau jalan-jalan ke alun-alun saja karena belum berani pergi jauh-jauh mbak
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan	Penting karena untuk tumbuh kembang anak juga si mbak, kalau

	bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	anak saya diajak keluar uh happy banget
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Karena masih bayi jadi saya dengarkan lagu lagu cocomelon, anak akan merespon lagu tersebut
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Sudah

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Yuli Setiawati

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 April 2023

Waktu : 15.00 WIB - selesai

Tempat : rumah ibu Yuli Setiawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Dengan cara memenuhi semua kebutuhan anak
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Sudah tepat sekali
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendala ada di waktu
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Sudah mbak, kadang makan diluar, keliling kota naik mobil, atau bermain bersama anak
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika	Penting mbak, anakku sedang lagi imasa tumbuh dan berkembang jadi kalau kita sebagai orang tua pasti ada

	diberikan <i>quality time</i>	waktu yang baik untuk kumpul supaya anak happy tidak termenung dirumah terus. Responnya alhamdulillah senang
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Anak aku pernah mainan dokter-dokteran eh tiba-tiba muncul ide ibunya suruh jadi pasien nanti ambil obat dimana anak saya yang ngatur, menurutku itu sudah termasuk kreatif karena muncul dari daya pikirnya
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Sudahh

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Gustiani Eka

Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2023

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Gustiani Eka

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Segala sesuatu yang diberikan untuk anak entah makan, mainan atau yang lain menurut saya itu sebuah kontribusi
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Sudah sangat tepat
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendala saya ada di waktu dan pekerjaan
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Kalau saya si belum ada cara khusus untuk <i>qtime</i> yang baik untuk anak sejauh ini paling hanya bepergian ke tempat tempat rekreasi sambil belajar karena kebetulan anak usia golden age itu perlu materi yang banyak supaya

		diserap di otaknya
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	Penting sekali karena asryaka anak yang aktif dalam artian rasa ingin tahunya tinggi maka ketika diajak ke tempat yang menurut dia cocok pasti responnya sangat riang gembira
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Arsyaka itu pandai menirukan orang lain, jadi kreativitasnya muncul disitu. Kadang saya tontonkan upin-ipin maka arsyaka akan menirukan gaya upin ipin atau kartun lainnya, kadang malah ngikutin gaya bapaknya
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Sudah

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Dwi Nuryati

Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2023

Waktu : 19.30 WIB

Tempat : Rumah ibu Dwi Nuryati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Cara saya memberikan yang diinginkan anak, tapi ada batasnya. Insyaallah karena anak saya, dirawat dari kecil jadi semua kontribusi sudah saya terapkan mulai dari memberi ASI, makanan bergizi
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Sudah tepat sekali
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendala saat ini belum ada ya mbak karena saya juga dirumah anak kepegang, beda dengan anak pertama dan kedua tidak kepegang sama sekali
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu	Kalau anak saya <i>qtime-nya</i> dengan



	memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	bapaknya keliling muter desa, lihat-lihat sawah, karena kebetulan anak saya itu dekat dengan bapaknya jadi kalau yang berurusan <i>qtime</i> itu bersama bapak, kadang naik odong-odong
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	Penting sekali karena zafina itu tipe anak yang suka bergaul, percaya diri jadi <i>qtime</i> itu penting. Dan responnya selalu bahagia
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Aktifitas anak biasanya si menirukan orang lain, karena bapaknya aktivis desa jadi setiap malam pasti ada saja yang jagongan, nah anak saya ini mudah berbaur
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Sudah mbak alahmadulillah

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Oktavian Prasetya Nugraha

Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2023

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Rumah Bapak Vian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Kalau saya dengan cara memberikan apapun yang dibutuhkan anak, karena saya tidak ingin anak saya serba kekurangan, contohnya memberikan kasih sayang, mengajak bermain
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Saya rasa sudah tepat
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendalanya waktu saja si mbak, karena istri bekerja saya juga bekerja, yang seharusnya pagi menjadi aktivitas anak malah seperti ini, tapi saya selalu memenuhi apapun keperluan dan kebutuhan anak
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang	Kadang saya ajak pergi ke tempat yang memiliki playground karena bisa

	baik untuk anak	mengasah keterampilan motorik kasar anak
6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	Penting sekali ya mbak apalagi bersama keluarga. Sesibuk apapun saya pasti ingin memberikan yang terbaik untuk anak, dan respon anak selalu bahagia
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Bermain mobi-mobilan dan ketika sedang belajar bernyanyi
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Sudah

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Kontribusi Orang Tua dalam memberikan Waktu Berkualitas (*quality time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan kreativitas Anak di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga**

Responden : Rangga Andy Saputra

Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2023

Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Rumah Bapak Rangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memberikan suatu kontribusi terhadap anak?	Bepergian dikala wekeend si
2.	Apakah Cara tersebut sudah dianggap tepat dalam memberikan kontribusi?	Belum
3.	Kendala yang dihadapi ketika orang tua memiliki kontribusi untuk anak	Kendala saya ada di waktu dan tuntutan pekerjaan jadi kurang adanya komunikasi yang menyebabkan saya kurang dekat atau akrab dengan anak-anak
4.	Apakah Bapak ibu sudah memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak?	Sudah
5.	Dengan cara seperti apa bapak ibu memberikan <i>quality time</i> yang baik untuk anak	Bepergian melihat pemandangan karena anak-anak yang jarang bepergian setiap ahad saya pergi ke pegunungan

6.	Seberapa penting <i>quality time</i> yang diberikan untuk anak dan bagaimana respon anak ketika diberikan <i>quality time</i>	Penting sekali ya, karena kurangnya keakraban dengan anak jadi saya komunikasinya kurang, anak anak termasuk yang sulid menerima pelajaran jika disekolah, anak saya sering sekali bermain hp selepas sekolah
7.	Contoh kegiatan atau aktifitas anak yang berkaitan dengan daya pikir sehingga menimbulkan kreativitasnya	Dengan cara membelikan mainan yang sesuai umurnya, kebetulan umur anak baru 2 tahun maka saya belikan seperti masak-masakan, tapi ya itu kurang untuk mainanya
8.	Apakah anak sudah didampingi ketika melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan daya pikir dan kreativitasnya?	Belum atau tidak

### Lampiran 3

#### Dokumentasi Wawancara dan Observasi



Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Utien



Gambar 2 Wawancara Dengan Bidan Desa Rina Hastuti



Gambar 3 Wawancara dengan Bapak Agung Maulana



Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Rizka Aprilia



Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Larih



Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Dwi Nuryati



Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Lilik Yuni Setyawati



Gambar 9 Wawancara Dengan Ibu Della Oktavia

Gambar 8 Wawancara dengan Ibu Yuli



Gambar 10 Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1398/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

11 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala Desa Kalimanah Kulon  
Kec. Kalimanah  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Adella Novitasari
2. NIM : 1917406045
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Jalan Uyut Tirta RT 01 RW 05 Desa Kalimanah Kulon  
Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah  
kode pos 53371
6. Judul : Kontribusi Orang Tua dalam Memberikan Waktu Berkualitas  
(Quality Time) terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya  
Pikir dan Kreativitas di Desa Kalimanah Kulon

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Orang Tua dan Anak
2. Tempat / Lokasi : Desa Kalimanah Kulon
3. Tanggal Riset : 12-04-2023 s/d 12-06-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif - Studi Kasus

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
KECAMATAN KALIMANAH  
DESA KALIMANAH KULON  
Nomor Kode Wilayah : 33.03.06.2006

Nomor : /058/V/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Ijin Riset Individual** Kalimantan, 12 Mei 2023

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Saizu Purwokerto  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb  
Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami :  
Nama : Nur Cahyadi, ST, MM  
Jabatan : Kepala Desa  
Instansi : Balai Desa Bhakti Praja Desa Kalimanah Kulon

Menerangkan bahwa :  
Nama : Adella Novitasari  
NIM : 1917406045  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PIAUD  
Universitas : UIN Saizu Purwokerto

Telah melakukan Reset Individual di Lingkungan atau wilayah desa Kalimanah Kulon pada tanggal 12 April – 14 Mei 2023 dengan ketentuan sebagai berikut :  
Obyek : Kontribusi orang tua dalam memberikan waktu berkualitas (*Quality Time*) terhadap anak untuk stimulasi daya pikir kreativitasnya  
Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dapat dipertimbangkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat kami  
Kepala Desa Kalimanah Kulon





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adella Novitasari  
No. Induk : 1917406045  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Pembimbing : Novi Mulyani, M.Pd.I  
Nama Judul : Kontribusi Orang Tua Dalam Memberikan Waktu Berkualitas (*Quality Time*) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir Dan Kreativitas di Desa Kalimanah Kulon Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 10 April 2023	Perbaikan cover skripsi, Perbaikan footnote (masih banyak inote), perbaikan tulisan yang salah, Membuat Surat Penelitian		
2.	Rabu, 24 Mei 2023	Belum ada nomor halaman, Nota dinas harus ada kop, abstrak dijadikan 2 halaman, perbaikan halaman persembahan, kata pengantar kurang rektor, perbaikan daftar isi, penambahan judul		
3.	Jumat, 26 Mei 2023	Perbaikan Bab II, Lampiran diselesaikan, Membuat Artikel, menambahkan kerangka konseptual, perbaikan bab IV		
4.	Senin, 29 Mei 2023	Perbaikan kata pengantar, perbaikan daftar isi, perbaikan Bab III dan Bab IV, belum ada nomor halaman		
5.	Selasa, 6 Juni 2023	Perbaikan nota dinas pembimbing, perbaikan Bab I, perbaikan Bab II, Perbaikan Bab IV		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

6.	Senin, 11 Juni 2023	Logo cover kurang proporsional, masih banyak inote, perbaikan Bab II, perbaikan Bab IV, perbaikan daftar isi		
7.	Senin, 19 Juni 2023	Perbaikan cover lebih proporsional, judul pada abstrak bahasa inggris diinggriskan, perbaikan rumusan masalah dan tujuan, Perbaikan sistematika pada penelitian terkait, perbaikan innote		
8.	Rabu, 21 Juni 2023	Nota dinas kurang proporsional, perbaikan daftar isi, melampirkan cek plagiasi, melampirkan surat rekomendasi munaqsyah, melampirkan blangko bimbingan skripsi.		
9.	Selasa, 27 Juni 2023	Acc Munaqsyah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 10 April 2023  
Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I  
NIP. 199001125201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Adella Novitasari  
NIM : 1917406045  
Semester : VIII  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / PIAUD  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Kontribusi Orang Tua Dalam Memberikan Waktu Berkualitas  
(*Quality Time*) terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi  
Untuk Stimulasi Daya Pikir dan Kreativitas Anak di Desa  
Kalimanan Kulon Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan yang disiapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 27 Juni 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PIAUD

**Novi Mulyani, M.Pd.I**  
NIP. 19901125201903 2 020

Dosen Pembimbing

**Novi Mulyani, M.Pd.I**  
NIP. 19901125201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Kontribusi Orang Tua dalam Waktu Berkualitas (Quality Time) Terhadap Anak Usia Dini Untuk Stimulasi Daya Pikir dan Kreatifitas di Lingkungan RT 01 RW 05 Desa Kalimanah Kulon Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Adella Novitasari  
NIM : 1917406045  
Semester : VII  
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/11/2022

Koordinator Program Studi

Novi Mulyani, M,Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 998 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : ADELLA NOVITASARI  
**NIM** : 1917406045  
**Prodi** : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

**Hari/Tanggal** : Senin-Selasa, 17-18 April 2023  
**Nilai** : B (71)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
LULUS SELURUH MATA KULIAH  
PRASYARAT UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Adella Novitasari  
NIM : 1917406045  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqasyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 27 Mei 2023

Yang Menyatakan



Adella Novitasari  
1917406045

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Adella Novitasari
2. NIM : 1917406045
3. Tempat/Tgl. Lahir: Purbalingga, 02 November 2001
4. Alamat Rumah : Jln. Uyut Tirta RT 01 RW 05 Kalimanah Kulon  
Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Koko Winarko
6. Nama Ibu : Endang Setyaningsih

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, Tahun Lulus : SDN1 Kalimanah Kulon 2007-2013
  - b. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMPN1 Kalimanah 2013-2016
  - c. SMA/MA, Tahun Lulus : SMKN 1 Purbalingga 2016-2019
  - d. S1, Tahun Masuk : S1 PIAUD UIN SAIZU, 2019

### **C. Prestasi Akademik**

1. Juara 1 Video Kreatif Tingkat Nasional Diselenggarakan PBIKMAPISI
2. Juara 1 Video Kreatif Tingkat Kampus Diselenggarakan UPT Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Juara 2 Video Pembelajaran Tingkat Nasional Diselenggarakan PIAUD IAID Ciamis
1. Juara 3 Video Kreatif Tingkat Nasional Diselenggarakan oleh HMPS IAIN Surakarta
2. Juara 3 Video Kreatif Tingkat Nasional Diselenggarakan oleh UNU Sunan Giri Bojonegoro
3. Juara 3 Video Animasi Pembelajaran Tingkat Nasional Diselenggarakan Oleh Universitas Sriwijaya Palembang
4. Juara 3 Lomba Microteaching Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh PG-PAUD Universitas Surabaya

5. Juara Harapan 2 Video Pembelajaran Diselenggarakan Fakultas Keguruan UIN Datokarama Palu
6. Juara 1 Lomba Creative Poster Tingkat Nasional Yang Diselenggarakan Oleh PIAUD IAID Ciamis
7. Juara 1 Lomba Creative Poster Tingkat Nasional Yang Diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan Universitas Sriwijaya Palembang
8. Juara 1 Lomba Creative Poster Tingkat Nasional Yang Diselenggarakan HIMA PG-PAUD Universitas Mulawarman

#### D. Pengalaman Organisasi

1. PMR Wira SMK Negeri 1 Purbalingga
2. Himpunan Mahasiswa Program Studi PIAUD Masa Jabatan 2020-2021
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan PIAUD Masa Jabatan 2021-2022
4. Komunitas PIAUD STUDIO Masa Jabatan 2021-2022
5. Ikatan Mahasiswa PIAUD Seluruh Indonesia Korwil III Jateng – DIY 2021-2023
6. Forum Mahasiswa Purbalingga Masa Jabatan 2021-2022
7. Pimpinan Anak Cabang IPPNU Masa Jabatan 2019-2021
8. Pimpinan Anak Cabang IPPNU Masa Jabatan 2021-2023
9. Karang Taruna Ponggawa Desa Kalimanah Kulon 2023-2028
10. Komunitas Literasi Purbalingga 2022-2023
11. Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Kalimanah 2022-2024





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15361/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : **ADELLA NOVITASARI**  
**NIM** : **1917406045**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	80
# Imla'	:	72
# Praktek	:	74
# Nilai Tahfidz	:	76



Purwokerto, 26 Mei 2022



ValidationCode

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8769VI/2023

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**ADELLA NOVITASARI**  
NIM: 1917406045

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 02 November 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / C
Microsoft Excel	83 / B
Microsoft Power Point	79 / C



Purwokerto, 07 Juni 2023  
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1169/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ADELLA NOVITASARI**  
NIM : **1917406045**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai A (93).



Certificate Validation





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :

**ADELLA NOVITASARI**  
**1917406045**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو  
الوحده لتنمية اللغة  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 63562

## CERTIFICATE الشهادة

No.:B-0473Un.19/K.Bhs/PP/009/3/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 49

نهم السموع

Structure and Written Expression: 49

نهم العبارات والتراكيب

Obtained Score :

517

The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم اجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو.



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Institusi al-Qudrah 'ulā al-Lughah al-'Arabiyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

Purwokerto, 30 Maret 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

نحت إلى

لاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

لتي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Reading Comprehension: 57

نهم المقروء

المجموع الكلي :

517





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635562

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروروكرتو

الوحده لتنمية اللغة

www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635562

## CERTIFICATE

الشهادة

No.:B-0474Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

ADELLA NOVITASARI

Purbalingga, 02 November 2001

IQLA

31 Maret 2023

Listening Comprehension: 44

فهم السموع

Structure and Written Expression: 53

فهم العبارات والتركيب

Reading Comprehension: 44

فهم المقروء

Obtained Score :

472

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروروكرتو.



Purwokerto, 31 Maret 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Ikhtibarati al-Qudrati al-Lughah al-Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



SEMINAR  
LITERASI  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

# SERTIFIKAT

SEMINAR LITERASI  
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PIAUD  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

No. VI/PIAUD/X/2021  
Diberikan Kepada

**Adella Novitasari**

Sebagai

Panitia Seksi Dekorasi dan Dokumentasi

Seminar Literasi dengan tema " Membentuk Generasi Literat Sejak Dini Untuk Mengembangkan Potensi Diri" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 24 Oktober 2021.

KETUA JURUSAN PIAUD



**Dr. Heru Kurniawan S.Pd.,M.A**  
NIP. 19810322 200501 1 002

KETUA HMJ



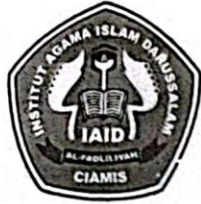
**Safitri**  
NIM. 1917406073

KETUA PANITIA



**Nurul Izzah**  
NIM. 1917406006





HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS)  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAID) CIAMIS



SERTIFIKAT

NO: 002/PAN\_PEL/HMPS-PIAUD/2021

Diberikan Kepada :



*Adella Novitasari*

Sebagai :

JUARA 2 LOMBA VIDEOGRAFIS

Pada GEBYAR PIAUD 2021 dengan Tema "**Membentuk Pendidikan Kreatif dan Inovatif Melalui Media Videografis**" yang dilaksanakan pada tanggal 26 September- 14 Oktober 2021 Yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis

Ketua Prodi PIAUD IAID



Soni Samsu Rizal, M.Pd. I

Ketua HMPS PIAUD



Anas Nasuhi

Ketua Pelaksana

*Fira Yuliani*  
Fira Yuliani





# SERTIFIKAT

NO : 218/SR.2/FT.PIAUD/071088/V/2021

DIBERIKAN KEPADA

**Adella Novitasari**  
IAIN Purwokerto

Sebagai

**JUARA 3.**

Lomba Video Kreatif dengan tema "Pembelajaran Inspiratif Anak Usia Dini"  
Kategori Mahasiswa Tingkat Nasional  
yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

**Bojonegoro, 25 Mei 2021**



Mengetahui,  
Rektor UNUGIRI Bojonegoro

*[Signature]*  
K.M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I



Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
IAIN Surakarta

# SERTIFIKAT

In. 10/055/GMLANG/HMPS.PIAUD/VIII/2021

DIBERIKAN KEPADA:

*Adella Novitasari*

Sebagai

**JUARA III**

Dalam kegiatan Lomba Video Kreatif dengan tema:

**“MENCETAK PENDIDIK YANG KREATIF DAN INOVATIF DI BIDANG VIDEOGRAFI”**

yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

12 Agustus 2021

Kepala Program Studi

Drs. Subandji, M.Ag.

NIP. 19610102 199803 1 001

Ketua HMPS

Shinta Damayantie

NIM. 183131002

Ketua Panitia

**PANITIA  
KEGIATAN**

Sulistianingsih

NIM. 193131018





HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS)  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAID) CIAMIS



SERTIFIKAT

NO: 002/PAN\_PEL/HMPS-PIAUD/2021

Diberikan Kepada :

*Adella Novitasari*

Sebagai :

JUARA 1 LOMBA POSTER

Pada GEBYAR PIAUD 2021 dengan Tema "**Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Era Digital**"

Yang dilaksanakan pada tanggal 26 September- 14 Oktober 2021

Yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis

Ketua Prodi PIAUD IAID



Soni Samsu Rizal, M.Pd. I

Ketua HMPS PIAUD



Anas Nasuhi

Ketua Pelaksana

*Fira Yulawati*

Fira Yulawati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Kampus Lidah Wetan, Surabaya 60231, Telp 031-7532112, Laman: <http://fip.unesa.ac.id>

# SERTIFIKAT

Nomor : B/68191/UN38.1/ KM.10.04/2022

Diberikan Kepada :

*Adella Novitasari*

Atas partisipasinya sebagai :

## JUARA 3 LOMBA MICROTEACHING

Dalam kegiatan GEMPITA "Gebyar Mahakarya Putra-Putri Bertalenta" dengan tema "Sea World" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan PG-PAUD Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 15 Oktober 2022 via online.

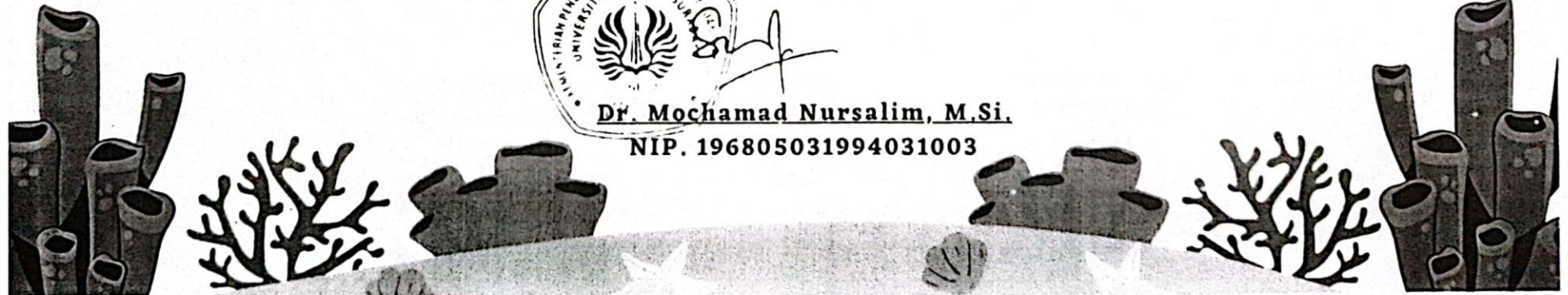
Surabaya, 25 Oktober 2022

Dekan,



*Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.*

NIP. 196805031994031003







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

## Sertifikat

No. 1573/UN9.FKIP/TU.SB5/2021

*Diberikan kepada:*

**ADELLA NOVITASARI**

**Sebagai Juara 3 Lomba Video Animasi Pembelajaran**

Dalam kegiatan ECE FAIR 2021

"Menumbuh Kembangkan Inovasi dan Kreativitas Anak, Mahasiswa, dan Pendidik di Masa  
Pandemi COVID-19"

Program Studi PG-PAUD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang, 8 September 2021.

Mengetahui,  
Wakil Dekan III FKIP UNSRI



Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd  
NIP. 196412251989031004

Mengetahui,  
Koordinator Prodi

Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
NIP.195908151986092001

Mengetahui,  
Ketua Pelaksana

Mahyumi Rantina, M.Pd  
NIP.199005082019032025

Palembang, 8 Sept 2021  
Bupati HMPAUD

Mutiara Salsabillah  
NIM. 06141281924023

FKIP UNSRI

Jl. Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya, Ogan Ilir 30652  
Telp: (0711) 5000000, Fax: (0711) 5000000  
Website: <http://www.fkip.unsri.ac.id>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

## Sertifikat

No. 1573/UN9.FKIP/TU.SB5/2021

*Diberikan kepada:*

**Adella Novitasari**

**Sebagai Juara 1 Lomba Creative Poster**

Dalam kegiatan ECE FAIR 2021

"Menumbuh Kembangkan Inovasi dan Kreativitas Anak, Mahasiswa, dan Pendidik di Masa  
Pandemi COVID-19"

Program Studi PG-PAUD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang, 8 September 2021.

Mengetahui,  
Wakil Dekan III FKIP UNSRI

Dr. Riswan Jaenudin, M. Pd  
NIP. 196412251989031004

Mengetahui,  
Koordinator Prodi

Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
NIP.195908151986092001

Mengetahui,  
Ketua Pelaksana

Mahyumi Rantina, M.Pd  
NIP.199005082019032025

Palembang, 8 Sept 2021  
Bupati HMPAUD

Mutiara Salsabillah  
NIM. 06141281924023

FKIP UNSRI

Jl. Raya Palembang - Prabuhalil Inarajaya, Digan Br 30662  
(0711) 580018 580081 Fax (0711) 580034  
Rincik Br 1939 / www.fkip.unsri.ac.id





# SERTIFIKAT

39/A/Pap. Festival/HMPS-PIAUD/XX/2021

Diberikan Kepada

**Adella Novitasari**

Atas Partisipasinya Sebagai

**PESERTA**

Webinar Parenting yang diselenggarakan pada 7 November 2021 dengan tema  
"Early Childhood Social and Emotional Learning During COVID-19 and  
Beyond: Why it Matters and How to Support it"

KETUA PRODI PIAUD



Dr. SITI KHADIJAH, M.A.  
NIP. 19700727 1997032004

DIRECTOR OF CENTRE OF EXCELLENCE  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



MAILA D.H. RAHIEM, M.A., Ph.D.

KETUA PELAKSANA

DEVINA KARUNIA RAMADANI

KETUA HMPS  
PIAUD 2020/2021



RILYN AZZAHARRA ASBI





HIMPUNAN MAHASISWA PG PAUD  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
**SERTIFIKAT**

Nomor : 05/A/PAN\_FEST/HIMAPGPAUD/X/2021

Diberikan Kepada

*Adella Novitasari*

Sebagai

**Peserta Lomba Media Pembelajaran Digital**

Dalam Kegiatan

**Festival Semarak Pendidikan Anak Usia Dini**

Diselenggarakan oleh

**Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru**

**Pendidikan Anak Usia Dini**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Pendidikan Anak Usia Dini

**DR. ANITA CHANDRA D. A, M.PD**  
NPP. 097101236

Semarang, 09 Oktober 2021  
Ketua Umum HIMA PG PAUD

**CINDY ANGGUN SEPTIA ANJANA**  
NPM. 19150031





UPT Perpustakaan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Peningkatan  
# Literasi

# SERTIFIKAT

Nomor: 1972/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/IX/2021

Dipersembahkan Kepada :

**Adella Novitasari**

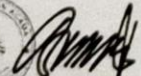
Sebagai

**PESERTA**


Dalam kegiatan Lomba Peningkatan Literasi menyambut  
Hari Kunjung Perpustakaan 2021 yang diselenggarakan oleh  
UPT Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 22 September 2021

Kepala Perpustakaan

  
Aris Nurrohman

Ketua Panitia

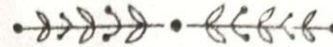
  
Ulfah Rulli







# SERTIFIKAT



10/B/WEBINARPENDIDIKAN/HIMAPGPAUD-SRG/X/2021

Sertifikat ini diberikan kepada

**Adella Novitasari**

SEBAGAI

**Peserta**

atas partisipasinya dalam webinar dengan tema "Tips membuat media pembelajaran kreatif dan inovatif dimasa pandemi" oleh HIMA PGPAUD UPI Serang yang diselenggarakan pada 20 November 2021

**Ketua Prodi PGPAUD UPI  
Kampus Serang**

**Dr. Yulianti, S.Pd., M.Sn.**  
NIP.198207252008122004

**Ketua HIMA PGPAUD UPI  
Kampus Serang**

**Dinah Halilah**  
NIM. 1905927

**Ketua Pelaksana**

**Siti Anisa**  
NIM. 1901910





# SERTIFIKAT

NOMOR: B-652/UN.19/LPPM/HM.00/11/2022

DIBERIKAN KEPADA:

ADELLA NOVITASARI

**Sebagai Peserta**

Diseminasi Nasional, yang diselenggarakan oleh  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022

Purwokerto, 1 November 2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua,



*[Signature]*  
H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004





# SERTIFIKAT

0456/CEGAH/ITJEN/XII/2021

— DIRERIKAN KEPADA —



## ADELLA NOVITASARI

SEBAGAI PESERTA KOMPETISI DESAIN POSTER

KATEGORI

MAHASISWA, GURU, DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, KARYAWAN DAN MASYARAKAT UMUM

### FESTIVAL CEGAH KORUPSI 2021

Jakarta, 8 Desember 2021

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Salam Hangat

**Dr. CHATARINA MULIANA GIRSANG, SH, SE, MH**

INSPEKTUR JENDERAL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI





SEKOLAH MENULIS  
WADAS KELIR

# SERTIFIKAT

No. 097/SMWK/XI/2021

Diberikan kepada

**Adella Novitasari**

Sebagai Peserta

Pada kegiatan Bedah Buku Dongeng PAUD Mengenal Sains  
dan Alam Semesta yang diselenggarakan  
oleh Sekolah Menulis Wadas Kelir  
pada 27 November 2021



Dr. Heru Kurniawan, M.A  
Kepala Sekolah Menulis Wadas Kelir



Sekolah Menulis Wadas Kelir



@sekolahmenuliswadaskelir



@smwk\_store







# Sertifikat

**Nomor: 100/A-2/SMWK/XII/2021**

Diberikan kepada:

***Adella Novitasari***

***Sebagai Peserta***

**Kegiatan Khursus Menulis Naskah Buku  
Kumpulan Cerita Anak #2 yang diselenggarakan oleh  
Sekolah Menulis Wadas Kelir pada tanggal 28 November - 01 Desember 2021**

**Purwokerto, 14 Desember 2021**

**Dr. Heru Kurniawan, M.A.**  
*Kepala Sekolah Menulis Wadas Kelir*



Sekolah Menulis Wadas Kelir



sekolahmenuliswadaskelir



Sekolah Menulis Wadas Kelir



sekolahmenuliswadaskelir@gmail.com





SEMINAR NASIONAL  
HMJ PIAUD 21  
UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto  
**SERTIFIKAT**

No. 03/PIAUD/IV/2021  
Diberikan Kepada

**Adella Novitasari**

Sebagai  
**PANITIA**

Seminar Nasional dengan tema "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Media Lagu Anak" yang diselenggarakan HMJ PIAUD UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Pada Kamis tanggal 15 Juli 2021

Kajur PIAUD UIN SAIZU  
Purwokerto



Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., MA  
NIP. 19810322 2005011 002

Ketua HMJ



Safitri  
NIM. 1917406073

Ketua Panitia



Adella Novitasari  
NIM. 1917406045





# Higram Penghargaan

*Diberikan Kepada*

## SEBAGAI PESERTA

Pada Perlombaan Bidang Akademik dan Non Akademik Tingkat Nasional Gebyar Kemerdekaan RI  
Yang Diselenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)  
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan  
Medan, 27 Agustus 2021

Dekan FITK  
UIN Sumatera Utara Medan



Dr. Mardianto, M.Pd  
NIP. 196712121994031004

Ketua Prodi PIAUD  
FITK UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Muhammad Basri, M.A  
NIP. 19770426200501104

Ketua Panitia

PANITIA PELAKSANA  
HMJ PIAUD FITK UINSU

Alda Safira Andini Nasution  
NIM. 0308183169





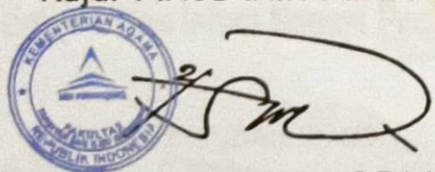
# SERTIFIKAT

No. 02/PIAUD/IV/2021  
Diberikan Kepada

Sebagai  
**PESERTA**

Ngopi Kacang (ngobrol PIAUD Kalih Rencang- Rencang) dengan tema "Main-main serius di dunia PAUD" Yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto pada tanggal 02 Mei 2021

Kajur PIAUD IAIN Purwokerto



Dr. Heru Kurniawan S.Pd.,M.A  
NIP. 19810322 200501 1 002

Ketua HMJ



Safitri  
NIM. 1917406073

Ketua Panitia



Adella Novitasari  
NIM. 1917406045





SEMINAR  
LITERASI

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

# SERTIFIKAT

SEMINAR LITERASI  
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PIAUD  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

No. VI/PIAUD/X/2021

Diberikan Kepada

**ADELLA NOVITASARI**

Sebagai  
**PANITIA**

Seminar Literasi dengan tema " Membentuk Generasi Literat Sejak Dini Untuk Mengembangkan Potensi Diri" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 24 Oktober 2021.

KETUA JURUSAN PIAUD



Dr. Heru Kurniawan S.Pd., M.A  
NIP. 19810322 200501 1 002

KETUA HMJ



Safitri  
NIM. 1917406073

KETUA PANITIA



Nurul Izzah  
NIM. 1917406006





FESTIVAL RAMADHAN CERIA  
HMJ PIAUD 2021  
IAIN PURWOKERTO

# SERTIFIKAT

No. 01/PIAUD/IV/2021  
Diberikan Kepada

---

Sebagai  
**PANITIA**

Festival Ramadhan Ceria dengan tema “ Bersama ferari , menebar cinta, merajut ukhuwah Islamiyah” Yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto pada tanggal 19 April – 21 April 2021

Kajur PIAUD IAIN Purwokerto

Dr. Heru Kurniawan S.Pd.,M.A  
NIP. 19810322 200501 1 002

Ketua HMJ

Safitri  
NIM. 1917406073

Ketua Panitia

Fatwati Fuani Cahya Ningrum  
NIM. 1917406049





# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Adella Novitasari**

Sebagai

**Peserta**

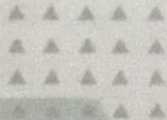
Kategori

**Lomba Pidato Tingkat Nasional**

Semoga pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi pribadi dan masyarakat.

Ketua Pelaksana

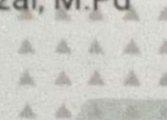
Asyfatul Furaidah



Ketua STAI YPBWI Surabaya



Dr. Ma'ruf Rizal, M.Pd







# SERTIFIKAT

009/SEF/PAUD FAIR/HIMAPGPAUD/FKIP\_UM/IV2023

Penghargaan ini diberikan kepada:

**ADELLA NOVITASARI**

SEBAGAI JUARA 1 TINGKAT NASIONAL

**Lomba Poster pada agenda PAUD FAIR 2023**

Koordinator  
PROGRAM STUDI PGPAUD UNMUL

Dr. H. Budi Rahardjo, M. S

Ketua umum  
HIMPUNAN MAHASISWA PGPAUD UNMUL

Vira Azzahra

Ketua Panitia  
PAUD FAIR 2023

Amelia Sadna





# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

ADILLA NOVITASARI

Sebagai

**JUARA VIDEO KREATIF**

Lomba "Pekan Penguatan Literasi Pemustaka"

Dalam rangka memperingati Hari Kunjung Perpustakaan 2022  
UPT Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 18 September 2022



Aris Nurhman  
Kepala Perpustakaan

Indah Wijaya Antasari  
Ketua Panitia





# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA :

**ADELLA NOVITASARI**

sebagai

**KETUA PANITIA**

Dalam acara Webinar Tari Anak Usia Dini dengan Tema :  
**Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini di Masa Pandemi**  
yang diselenggarakan oleh PIAUD STUDIO secara online melalui Zoom Meeting  
pada tanggal 08 Oktober 2021

Kajur PIAUD UIN Prof. KH. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto



**Dr. Heru Kurniawan S.Pd.,M.A**  
NIP. 19810322 200501 1 002

Ketua PIAUD STUDIO



**Siti Mutmainah**  
NIM. 1917406074

Ketua Panitia



**Adella Novitasari**  
NIM. 1917406045





# Sertifikat

260/A2/PIAUD-UINSAIZU/VI/2021

*diberikan Kepada*

**ADELLA NOVITASARI**

**sebagai PESERTA**

**Kegiatan Seminar Daring dengan tema "Digitalisasi Mendongeng"**  
**yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**pada 17 Juni 2021**

**Purwokerto, 17 Juni 2021**



**Dr. Heru Kurniawan, M.A.**

**Kajur Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
UIN SAIZU Purwokerto**





**BAWASLU**  
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN PURBALINGGA

# SERTIFIKAT

Nomor : 755/HM.05/K.JT-20/05/2023

Diberikan kepada :

**ADELLA NOVITASARI**

Atas partisipasinya sebagai peserta pada kegiatan  
Webinar Penanganan Pelanggaran Bawaslu Kab. Purbalingga dengan tema  
"Potensi Pelanggaran Tahapan Pencalonan Anggota DPRD Kabupaten/Kota  
Pada Pemilu 2024"

Purbalingga, 25 Mei 2023

KETUA,

**DR. IMAM NURHAKIM**





**BAWASLU**  
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN PURBALINGGA

# **SERTIFIKAT**

Nomor : 147/HM.05/K.JT-20/12/2022

Diberikan kepada :

**Adella Novitasari**

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta pada Kegiatan  
*Webinar Pojok Pengawasan dengan Tema*  
***“Urgensi Partisipasi dan Logika Kerja Pengawasan Pencegahan”***

Purbalingga, 9 Desember 2022

**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN PURBALINGGA  
KETUA,**



**IMAM NURHAKIM**





**BAWASLU**  
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN PURBALINGGA

# SERTIFIKAT

Nomor : 153/HM.05/K.JT-20/12/2022

Diberikan kepada :

**Adella Novitasari**

Atas partisipasinya sebagai peserta pada kegiatan  
Webinar Penanganan Pelanggaran Bawaslu Kab. Purbalingga dengan tema  
"Penegakan Hukum Penyebaran *Hoax*, *Hate Speech*, dan  
Politisasi Sara dalam Pemilu"

Purbalingga, 14 Desember 2022

**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN PURBALINGGA  
KETUA,**



**DR. IMAM NURHAKIM**



**1<sup>st</sup>  
ICIHECE**

# Certificate

No. : 1957/Un.19/D.FTIK/PP.00.9/7/2023

Presented to:

**Adella Novitasari**

**AS PRESENTER**

**The 1<sup>st</sup> International Conference on Integrated-Holistic Early Childhood Education (ICIHECE)**

conducted by Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Universitas Islam Negeri

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto on July 8, 2023

Purwokerto, July 8, 2023



Dean,

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.

Chairman,

Novi Mulyani, M.Pd.I.